

**PENERAPAN STRATEGI *MNEMONIC* AKRONIM TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI MATERI
ASMA'UL HUSNA DI KELAS X SMA NEGERI 1
TANJUNG LAGO KABUPATEN
BANYUASIN**



SKRIPSI SARJANA S1

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd)*

Oleh:

MARYATUL QIBTIYAH

NIM : 12210154

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH
PALEMBANG
2017**

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fakultas

Tarbiyah dan Keguruan UIN

Raden Fatah Palembang

Di-

Palembang

Assalamu'alaikum. Wr, Wb.

Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul: **“PENERAPAN STRATEGI MNEMONIC AKRONIM TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI MATERI ASMA’UL HUSNA DI KELAS X SMA NEGERI 1 TANJUNG LAGO KABUPATEN BANYUASIN”**, yang ditulis oleh saudari Maryatul Qibtiyah, Nim. 12210154, telah dapat diajukan pada sidang munaqasyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

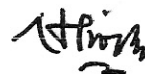
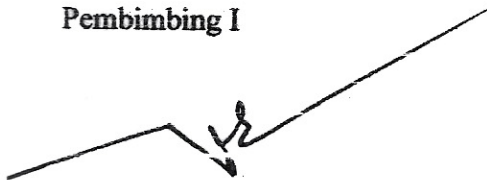
Demikianlah atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr, Wb.

Palembang, Januari 2017

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Muh. Misdar, M. Ag
NIP: 19630502 199403 1 003

Nurlaila, M. Pd. I
NIP: 19731029 200710 2 001

Skripsi berjudul

PENERAPAN STRATEGI *MNEMONIC* AKRONIM TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI MATERI ASMA'UL HUSNA DI KELAS X SMA NEGERI 1 TANJUNG LAGO KABUPATEN BANYUASIN

**Yang ditulis oleh saudari Maryatul Qibtiyah, NIM 12210154
Telah dimunaqosahkan dan dipertahankan
di depan panitia penguji skripsi
Pada tanggal 28 April 2017**

**Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)**

**Palembang, 28 April 2017
Universitas Islam Negeri Raden Fatah
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Panitia Penguji Skripsi

Ketua



**Muhammad Isnaini
NIP: 19740201 200003 1 004**

Sekretaris



**Mardeli, M.A
NIP: 19751008 200003 2 001**

**Penguji I : Drs. Abu Mansyur, M.Pd.I
NIP. 19660328 199303 1 002**

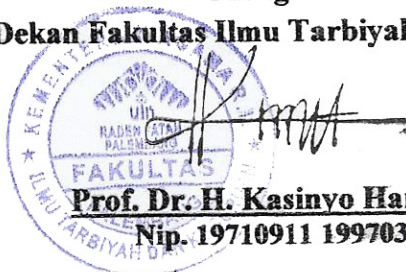


**Penguji II : Dr. Yuniar, M.Pd.I
NIP. 19800318 200710 2 002**



Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



**Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag.
Nip. 19710911 199703 1 004**

Motto

**“ Kualitas Keilmuan Seseorang Bukan Dilihat Dari Tinggi Dan Banyaknya
Gelar Kesarjanaannya, Namun Lihatlah Perilakunya,
Bagaimana Ia Berkata dan Bertindak “**

KATA PENGANTAR

Alhmdulillah segala puji hanya bagi Allah SWT, Tuhan seluruh alam semesta karena berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nya yang diberikan kepada peneliti sehingga dapat merampungkan skripsi yang berjudul **“PENERAPAN STRATEGI MNEMONIC AKRONIM TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI MATERI ASMA’UL HUSNA DI KELAS X SMA NEGERI 1 TANJUNG LAGO KABUPATEN BANYUASIN”**. Shalawat beriring salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan dan tauladan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan pengikut beliau yang selalu istiqomah di jalan-Nya.

Skripsi ini dibuat dalam rangka melengkapi persyaratan untuk mendapatkan gelar kesarjanaan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang. Dalam penelitian skripsi ini, peneliti telah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan yang ada agar berhasil sebagaimana mestinya, namun peneliti menyadari sepenuhnya bahwa terselesainya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang selalu membimbing dan mengarahkan peneliti. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Drs. H. M. Sirozi, MA. Ph.D, selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang, yang telah memberi kesempatan kepada peneliti untuk belajar di Program Studi Pendidikan Agama Islam.
2. Bapak Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang

3. Bapak H. Alimron, M.Ag. selaku Ketua Program Studi PAI dan Ibu Mardeli, MA. Selaku Sekretaris Program Studi PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.
4. Ibu Nurlaila, M.Pd.I sebagai Ketua Bina Skripsi Program Studi PAI serta Bapak Syarnubi, M.Pd.I selaku Bina Skripsi yang telah meluangkan waktu untuk mengarahkan dan membimbing dalam penulisan skripsi.
5. Bapak Dr. H. Muh. Misdar, M.Ag. selaku pembimbing I dan Ibu Nurlaila, M.Pd.I selaku pembimbing II yang selalu tulus dan ikhlas untuk membimbing dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Baldi Anggara, M.Pd.I. selaku Bina Hafalan Juz ‘Amma Program Studi PAI yang telah membimbing hafalan peneliti sehingga bisa mengikuti ujian Komprehensif dan Munaqosyah serta menyelesaikan penelitian ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang sejak awal sampai semester akhir ini, dengan hati yang tulus dan ikhlas telah membimbing dan memberikan ilmu pengetahuan serta mengarahkan peneliti sehingga dapat memperoleh gelar sarjana.
8. Pimpinan Perpustakaan Pusat dan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan fasilitas untuk mengadakan studi kepustakaan.
9. Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Tanjung Lago, seluruh guru dan staf serta siswa yang telah membantu dan berpartisipasi untuk penelitian ini.

10. Buya (A. Zawawi) dan Ibundaku (Haula) tercinta yang bekerja keras untuk memenuhi pendidikan saya dan selalu mendoakan serta memotivasi saya untuk menyelesaikan penelitian ini.
11. Kakak ku yang ku sayangi (Najib Haitami, S.Pd.I) dan istri (Sabtu Rini, S.Pd.I), saudara perempuanku yang terkasih Elsa Yuniarti, S.Pd.I dan suami, Nurlis Apriliani, S.Th.I dan suami, Risma Rini, S.Pd.I, serta adik-adikku (Kutbi Robani dan Jumadil) yang selalu memotivasi dan mendoakan saya untuk menyelesaikan penelitian ini.
12. *The Best Friend* Khairunnisa S.Pd, yang selalu memberikan semangat dan dorongan serta membantu saya. Ferli Subesta, S.Pd, teman terbaik dalam hidup saya yang selalu memotivasi serta semua rekan-rekan almamater seperjuanganku Prodi PAI angkatan 2012, khususnya PAI 03. yang selalu memberikan dorongan sehingga peneliti dapat termotivasi untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya peneliti menyadari hasil dari penelitian ini masih banyak kekurangan. Untuk itu peneliti dengan bangga dan ikhlas menerima segala perbaikan dan masukan dari berbagai pihak, tentunya kearah yang lebih baik. Atas kekhilafan peneliti mohon maaf dan hanya kepada Allah peneliti mohon ampun.

Palembang, Januari 2017

Peneliti

Maryatul Qibtiyah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK.....	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Kerangka Teori.....	10
G. Variabel Penelitian.....	16
H. Definisi Operasional.....	17
I. Hipotesis Peneliti.....	18
J. Metodologi Penelitian.....	19
K. Sistematika Pembahasan.....	20

BAB II LANDASAN TEORI

A. Strategi <i>Mnemonic</i> Akronim	
1. Pengertian Strategi <i>Mnemonic</i> Akronim.....	32
2. Langkah-langkah Strategi <i>Mnemonic</i> Akronim.....	35
3. Kelebihan Dan Kekurangan Strategi <i>Mnemonic</i> Akronim.....	36
B. Hasil Belajar	
1. Pengertian Hasil Belajar.....	39
2. Macam-Macam Hasil Belajar.....	39
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	42
4. Indikator Hasil Belajar.....	45

BAB III DESKRIPSI WILAYAH

A. Gambaran Umum SMA Negeri I Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.....	47
B. Visi, Misi dan Tujuan SMA Negeri 1 Tanjung Lago.....	47
C. Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Tanjung Lago.....	48
D. Keadaan Guru SMA Negeri 1 Tanjung Lago.....	51
E. Keadaan Siswa SMA Negeri 1 Tanjung Lago.....	54
F. Kurikulum Pembelajaran SMA Negeri 1 Tanjung Lago.....	55
G. Prestasi-prestasi di SMA Negeri 1 Tanjung Lago.....	56

BAB IV ANALISIS DATA

A. Penerapan Strategi <i>Mnemonic</i> Akronim Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI Materi Asmaul Husna di SMA Negeri I Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.....	57
B. Deskripsi Pembahasan Hasil Penelitian.....	66
C. Perbedaan Antara Hasil Belajar Siswa yang Menerapkan Strategi <i>Mnemonic</i> Akronim dengan Hasil Belajar Siswa yang tidak Menerapkan Strategi <i>Mnemonic</i> Akronim terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI Materi Asmaul Husna di SMA Negeri 1 Tanjung Lago.....	86

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	94
B. Saran.....	95

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Jumlah Populasi	22
Tabel 2	Jumlah Sampel	22
Tabel 3	Daftar Fasilitas SMA Negeri 1 Tanjung Lago	50
Tabel 4	Daftar Nama- Nama Guru dan Staff SMA Negeri 1 Tanjung Lago	51
Tabel 5	Daftar Siswa SMA Negeri 1 Tanjung Lago	54
Tabel 6	Jadwal Penelitian	58
Tabel 7	Daftar Nilai <i>Post-Test</i> Siswa Kelas Eksperimen	67
Tabel 8	Distribusi Frekuensi Nilai <i>Post Test</i> Kelas Eksperimen	69
Tabel 9	Frekuensi Relatif Nilai <i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen.....	71
Tabel 10	Daftar Nilai <i>Post-Test</i> Siswa Kelas Kontrol	72
Tabel 11	Distribusi Frekuensi Nilai <i>Post Test</i> Kelas Kontrol	73
Tabel 12	Frekuensi Relatif Nilai <i>Post-Test</i> Kelas Kontrol	76
Tabel 13	Daftar Nilai <i>Pre-Test</i> Siswa Kelas Eksperimen	77
Tabel 14	Distribusi Frekuensi Nilai <i>Pre - Test</i> Kelas Eksperimen	79
Tabel 15	Daftar Nilai <i>Pre-Test</i> Siswa Kelas Kontrol	80
Tabel 16	Distribusi Frekuensi Nilai <i>Pre - Test</i> Kelas Kontrol.....	82

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Hasil Belajar Siswa
Lampiran 2	Pedoman Observasi
Lampiran 3	Pedoman Dokumen
Lampiran 4	Pedoman Wawancara
Lampiran 5	Lembar Jawaban Siswa
Lampiran 6	Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa
Lampiran 7	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Lampiran 8	Daftar Konsultasi Skripsi
Lampiran 9	Formulir Pendaftaran Munaqasyah
Lampiran 10	Sertifikat
Lampiran 11	Transkrip Nilai Dari Fakultas
Lampiran 12	Ijazah SMA / MA
Lampiran 13	Surat Izin Penelitian
Lampiran 14	SK Pembimbing I dan II
Lampiran 15	Daftar Nilai Ujian Komprehensif

ABSTRAK

Pelaksanaan proses belajar mengajar SMA Negeri 1 Tanjung Lago bahwa kegiatan pembelajaran yang diberikan saat mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Tanjung Lago belum pernah menggunakan strategi *mnemonic* akronim. Melalui hasil penerapan ini bahwa strategi *mnemonic* akronim dapat membantu siswa yang kesulitan menghafal serta memudahkan siswa dalam menghafal khususnya pada materi asmaul husna.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *Pertama*, Bagaimana pelaksanaan strategi *mnemonic* akronim pada mata pelajaran PAI materi asmaul husna di kelas X IPA 2 SMA Negeri 1 Tanjung Lago. *Kedua*, Bagaimana hasil belajar siswa kelas eksperimen yang diterapkan strategi *mnemonic* akronim dan hasil belajar siswa kelas kontrol yang tidak diterapkan strategi *mnemonic* akronim. *Ketiga*, adakah perbedaan hasil belajar siswa yang diperoleh dengan menggunakan strategi *mnemonic* akronim, dengan hasil belajar siswa yang tidak menerapkan strategi *mnemonic* akronim pada mata pelajaran PAI materi asmaul husna di SMA Negeri 1 Tanjung Lago.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang menggunakan *design Nonequivalent Control Group Design* dengan jenis data yang digunakan adalah jenis data kuantitatif, serta menggunakan sumber data primer (siswa, guru, dan kepala sekolah) dan sekunder (buku-buku dan semua aspek yang menunjang aspek penelitian). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMP Muhammadiyah 5 Palembang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk menguji kebenaran hipotesis data yang telah diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test* peneliti menggunakan rumus uji “t” yang dua sampel besar yang satu sama lain tidak mempunyai hubungan.

Berdasarkan hasil penelitian penerapan strategi *mnemonic* akronim terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI materi asmaul husna di SMA Negeri 1 Tanjung Lago yaitu terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menerapkan strategi *mnemonic* akronim dengan hasil belajar siswa yang tidak menerapkan strategi *mnemonic* akronim. Hal ini terbukti setelah diketahui t_0 (5,87) dan dikonsultasikan dengan t_{tabel} baik taraf signifikansi 5% maupun 1% yaitu ; $2,01 < 5,87 > 2,66$. Dapat disimpulkan bahwa strategi *mnemonic* akronim pada kelas X IPA 1 itu lebih baik hasil belajarnya jika dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang tidak diterapkan strategi *mnemonic* akronim pada kelas X IPA 2.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Strategi merupakan keseluruhan rencana yang mengarahkan kepada pengalaman belajar. Strategi merupakan hal penting dalam proses pembelajaran, karena dalam pembelajaran merupakan suatu proses yang memerlukan perencanaan yang saksama dan sistematis agar dapat dilaksanakan secara realistis sehingga mencapai hasil belajar yang optimal. Rencana tersebut dibuat oleh guru sebelum proses belajar mengajar, langkah yang sistematis tersebut merupakan bagian terpenting dari strategi, yakni usaha guru dalam mengatur dan menggunakan variabel-variabel pengajaran agar mempengaruhi siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.¹

Salah satu strategi yang dapat membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran yaitu strategi *mnemonic* akronim. Strategi *mnemonic* akronim yaitu menyingkat daftar kata-kata yang hendak dihafalkan. Caranya daftar kata-kata tersebut dibentuk atas dasar huruf pertama dalam sebuah frase atau kelompok kata-kata.² Strategi *mnemonic* akronim bermanfaat memudahkan bagi siswa untuk mengingat pelajaran. Melalui strategi ini, hambatan belajar yang dialami siswa

¹ Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2010), hlm. 3

² Suyanto dan Asep, *Menjad Guru Profesional*, (Jakarta: Erlangga Group), hlm. 59

selama ini dapat diselesaikan, sehingga akan terus membangkitkan motivasi siswa untuk lebih giat belajar dan memperoleh hasil belajar yang optimal.

Strategi *mnemonic* akronim yaitu menyingkat daftar kata-kata yang hendak dihafalkan. Caranya daftar kata-kata tersebut dibentuk atas dasar huruf pertama dalam sebuah frase atau kelompok kata-kata. Contohnya, Program Norma Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera disingkat NKKBS. Strategi ini dapat juga diterapkan jika siswa hendak mengingat nama Nabi, seperti Nabi Adam, Nabi Nuh, Nabi Ibrahim dan Nabi Musa dapat menyingkatnya dengan ANIM.

Dalam konteks pembelajaran di kelas, pesan-pesan yang disampaikan dalam pembelajaran oleh guru jika menarik dan berkesan, maka akan lama tersimpan dalam memori jangka panjang siswa. Guru cenderung menyampaikan bahan ajar hanya menyentuh memori jangka pendek saja, padahal ini dilakukan dalam waktu singkat. Lima persen dari yang diajarkan guru melalui penglihatan dan pendengaran dapat hilang dalam waktu lima menit. Dua per tiga hilang sebelum satu jam berlalu. Pada keesokan harinya, angka tersebut menjadi 90 persen.³ Dalam konteks pembelajaran guru harus berusaha membangkitkan memori jangka panjang yang dimiliki siswa karena informasi yang sudah masuk ke dalam memori jangka panjang akan tersimpan lama.

³ *Ibid.*, hlm. 58

Menurut Stine ingatan (memori) terjadi seketika. Sekali berada di dalam otak, ingatan bertahan selamanya. Pendapat Stine ini didukung hasil penelitian laboratorium yang dilakukan oleh seorang peneliti otak, Wilder Penfield, dalam penelitiannya, Penfield merangsang bank memori otak. Pasien dapat mengingat berbagai kejadian dari masa lalu, yang mereka kira telah terlupakan dengan sangat rinci. Kesimpulannya, segala yang pernah dirasakan, dinikmati, dikerjakan, atau dialami masih terekam disuatu tempat dalam otak.⁴

Atribut ingatan yaitu setia, cepat, biasa, menyimpan lama, luas dan mengabdikan.⁵ Menurut Abu Ahmadi dengan adanya kemampuan untuk mengingat pada manusia berarti ada suatu indikasi bahwa manusia mampu untuk menyimpan dan menimbulkan kembali sesuatu yang pernah dialami. Namun tidak berarti bahwa semua yang pernah dialami itu akan tetap tinggal seluruhnya dalam ingatan.⁶ Ciri khas dari hasil belajar / kemampuan yang diperoleh adalah reproduksi secara harfiah dan adanya skema kognitif. Adanya skema kognitif berarti, bahwa dalam ingatan orang tersimpan secara baik semacam program informasi yang diputar kembali pada waktu yang dibutuhkan.

⁴ *Ibid.*, hlm. 58

⁵ Rohmalina Wahab, *Psikologi Pendidikan*, (Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2008), hlm. 38

⁶ Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2009), hlm. 73

Dalam ranah kognitif ada enam jenjang proses berpikir, yakni : (1) kemampuan menghafal, (2) memahami, (3) menerapkan, (4) menganalisis, (5) mensintesis, dan (6) mengevaluasi.⁷ Pengetahuan (*knowledge*) adalah kemampuan seseorang untuk mengingat-ingat kembali (*recall*) atau mengenali kembali tentang nama, istilah, ide, gejala, rumus-rumus, dan sebagainya.

Menurut Syaiful Bahri ada tiga kemampuan yang harus dikuasai sebagai jembatan untuk sampai penguasaan kemampuan kognitif, yaitu, persepsi, mengingat dan berpikir. Mengingat adalah suatu aktivitas kognitif, di mana orang menyadari bahwa pengetahuannya berasal dari masa lampau atau berdasarkan kesan-kesan yang diperoleh di masa lampau. Kegiatan mengingat kembali (reproduksi) ini merupakan kegiatan yang terbanyak dilakukan anak didik di sekolah. Materi pelajaran yang bersifat hafalan sangat memerlukan kegiatan mengingat kembali ini. Jika siswa mampu mengingat materi yang dipelajari dengan baik berarti hasil belajar yang didapatkan juga baik.⁸

Strategi apapun yang digunakan oleh pendidik / guru dalam proses pembelajaran, yang perlu diperhatikan adalah akomodasi menyeluruh terhadap prinsip-prinsip KBM. Pertama, berpusat kepada anak didik (*student oriented*). Kedua, belajar dengan melakukan (*learning by doing*). Ketiga, mengembangkan kemampuan

⁷ Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*, Cet. Ke-2, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013) , hlm. 162

⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 204

sosial. Keempat, mengembangkan keingintahuan dan imajinasi. Kelima, mengembangkan kreativitas dan keterampilan memecahkan masalah.⁹

Dari pemahaman di atas dapat dikatakan bahwa tanpa strategi yang tepat maka suatu materi pelajaran itu tidak akan dapat berjalan efektif dan efisien karena tanpa strategi yang efektif maka pesan atau informasi dari suatu pelajaran yang akan diajarkan oleh seorang guru tidak dapat terserap dan mudah diingat oleh anak didik dengan maksimal. Dan semua itu akan berpengaruh pada hasil belajar siswa, jika strategi yang digunakan oleh guru tidak efektif maka hasil belajar siswa juga tidak akan baik.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 13 Mei 2016 di SMA Negeri 1 Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin, bahwa strategi yang digunakan guru pendidikan agama Islam cenderung mengarah pada memori jangka pendek siswa. Serta hasil belajar siswa masih banyak yang di bawah KKM, hal ini disebabkan karena strategi yang kurang tepat atau faktor kesiapan siswa dalam menerima materi pelajaran yang kurang optimal. Pembelajaran harus dirancang sedemikian rupa agar menarik dan menyenangkan serta adanya pengalaman belajar dan mencapai memori jangka panjang siswa agar materi mudah diingat sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Guru harus bisa memilih strategi yang tepat yang sesuai dengan materi dan sesuai dengan keadaan peserta didik serta menggunakan strategi yang bervariasi.

⁹ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 135-137

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan membahasnya dalam bentuk skripsi yang berjudul *"Penerapan Strategi Mnemonic Akronim terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI Materi Asma'ul Husna di Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin "*.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang di atas maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Strategi yang digunakan guru kurang efektif
2. Kurangnya motivasi dalam diri siswa untuk belajar
3. Guru yang tidak mampu mengelola kelas, sehingga pembelajaran tidak terarah.

C. Rumusan Masalah

Sesuai dengan alasan permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana hasil belajar siswa yang diperoleh dengan menerapkan strategi *mnemonic* akronim pada Mata Pelajaran PAI Materi Asma'ul Husna di kelas X IPA 1 SMA Negeri 1 Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin?

2. Bagaimanakah hasil belajar siswa yang tidak menerapkan strategi *mnemonic* akronim pada Mata Pelajaran PAI Materi Asma'ul Husna di kelas X IPA 2 SMA Negeri 1 Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin?
3. Apakah ada perbedaan antara hasil belajar siswa dengan menerapkan strategi *mnemonic* akronim dengan hasil belajar siswa yang tidak menerapkan strategi *mnemonic* akronim pada Mata Pelajaran PAI Materi Asma'ul Husna di kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang diperoleh dengan menerapkan strategi *mnemonic* akronim pada Mata Pelajaran PAI Materi Asma'ul Husna di kelas X IPA 1 SMA Negeri 1 Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin
- b. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang tidak menerapkan strategi *mnemonic* akronim pada Mata Pelajaran PAI Materi Asma'ul Husna di kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.
- c. Untuk mengetahui perbedaan antara hasil belajar siswa dengan menerapkan strategi *mnemonic* akronim dengan hasil belajar siswa yang tidak menerapkan strategi *mnemonic* akronim.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara teoritis dapat memberikan informasi yang bermanfaat kepada guru tentang strategi yang efektif dalam proses pembelajaran .
- b. Secara praktis dapat berguna bagi guru untuk meningkatkan kinerja dalam mengajar.

E. Kajian Pustaka

Kajian yang dimaksud adalah mengkaji atau memeriksa daftar perpustakaan untuk mengetahui apakah permasalahan yang akan diteliti sudah ada mahasiswa yang meneliti atau membahasnya.

Sugiarti dengan judul “ *Pengaruh Strategi Mnemonic Pada Pembelajaran Fisika Kelas VII di SMP Negeri 7 Palembang* ”.¹⁰ Hasil penelitian menjelaskan bahwa strategi *mnemonic* merupakan salah satu alternatif strategi yang dapat membuat siswa aktif dan dapat memotivasi siswa sehingga mampu mengefektifkan kegiatan pembelajaran sehingga hasil belajar yang dicapai baik. Persamaan penelitian Sugiarti dengan penelitian ini sama-sama membahas tentang strategi *mnemonic* dalam proses belajar mengajar. Adapun perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu penelitian Sugiarti fokus kepada pembelajaran fisik sedangkan penelitian ini membahas pelajaran PAI dan materi yang telah ditentukan.

Fitriana dengan judul “ *Pengaruh Penggunaan Strategi Mnemonic untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Menghafal Nama-Nama Nabi Dan Rasul di*

¹⁰ Sugiarti, “*Pengaruh Strategi Mnemonic Pada Pembelajaran Fisika Kelas VII di SMP Negeri 7 Palembang*”, Skripsi Sarjana Pendidikan, (Palembang: Perpustakaan PGRI, 2007)

Kelas VIII MTs Muqimus Sunnah Palembang".¹¹ Dari hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menghafal siswa kelas VII setelah menggunakan strategi *mnemonic*. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Fitriana sama-sama membahas tentang strategi *mnemonic* dalam pembelajaran. Pada penelitian tersebut penggunaan strategi *mnemonic* untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal sedangkan penelitian ini untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan strategi *Mnemonic*.

Baina dengan judul "Penerapan Strategi *Mnemonic* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas VII MTs Paradigma Palembang".¹² Hasil penelitian ini menjelaskan adanya perubahan prestasi belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan strategi *mnemonic*. Persamaan penelitian Baina dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang penerapan strategi *mnemonic* dalam proses pembelajaran dan adakah perubahannya. Sedangkan perbedaan penelitian yang dilakukan Baina dengan penelitian ini yaitu pada peningkatan hasil belajar.

¹¹ Fitriana, "Pengaruh Penggunaan Strategi *Mnemonic* untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Menghafal Nama-Nama Nabi Dan Rasul di Kelas VIII MTs Muqimus Sunnah Palembang", Skripsi Pendidikan Agama Islam, (Palembang, Perpustakaan UIN Raden Fatah, 2008).

¹² Baina, "Penerapan Strategi *Mnemonic* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Kelas VII MTs Paradigma Palembang", Skripsi Pendidikan Agama Islam, (Palembang, Perpustakaan UIN Raden Fatah, 2012).

F. Kerangka Teori

1. Strategi *Mnemonic*

Secara umum strategi mempunyai pengertian *suatu garis-garis besar haluan* untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai *pola-pola umum kegiatan guru anak didik* dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.¹³ Menurut Nana Sudjana dikutip oleh Ahmad Rohani strategi mengajar adalah taktik yang ditentukan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar agar dapat mempengaruhi para siswa (peserta didik) mencapai tujuan pengajaran secara lebih efektif dan efisien.¹⁴

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan strategi adalah suatu cara yang dilakukan oleh guru terhadap anak didik dalam suatu proses kegiatan belajar mengajar agar dapat mempengaruhi siswa untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan agar lebih efektif dan efisien.

Mnemonic menurut Stine yang dikutip oleh Suyanto adalah kemampuan otak untuk menghubungkan kata-kata, ide dan khayalan.¹⁵ Menurut Muhibbin Syah muslihat *mnemonic* merupakan kiat khusus yang dijadikan “alat pengait”

¹³ Syaiful Bahri dan Aswan Zain, *Op.Cit.*, hlm. 5

¹⁴ Nana Sudjana dalam Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 38

¹⁵ Suyanto dan Asep, *Op.Cit.*, hlm. 59

mental untuk memasukkan item-item informasi ke dalam akal siswa.¹⁶ Menurut Barlow, Reber, dan Anderson salah satu kiat yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan daya ingat siswa dan memudahkan siswa dalam belajar adalah strategi *mnemonic device*.¹⁷

Strategi *mnemonic* akronim yaitu menyingkat daftar kata-kata yang hendak dihafalkan. Caranya daftar kata-kata tersebut dibentuk atas dasar huruf pertama dalam sebuah frase atau kelompok kata-kata. Contohnya, Program Norma Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera disingkat NKKBS. Strategi ini dapat juga diterapkan jika siswa hendak mengingat nama Nabi, seperti Nabi Adam, Nabi Nuh, Nabi Ibrahim dan Nabi Musa dapat menyingkatnya dengan ANIM.

Langkah-langkah pelaksanaan strategi *mnemonic* akronim sebagai berikut:¹⁸

- a. Mempersiapkan materi
Menggunakan teknik-teknik yang mencakup menggarisbawahi (*underlining*), membuat daftar (*listing*), dan merefleksikan (*reflecting*).
- b. Mengembangkan hubungan-hubungan
Membuat materi menjadi familiar dan menghubungkan menggunakan teknik-teknik kata penghubung
- c. Memperluas gambaran-gambaran sensorik
Menyuruh siswa untuk mengasosiasikan gambar tersebut dengan indera atau makna yang lebih dari satu.
- d. Mengingat kembali
Melakukan *recalling* pada materi hingga semuanya tuntas dipelajari.

¹⁶ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 94

¹⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 174

¹⁸ Bruce Joyce, dkk, *Models of Theaching (Model-model Pengajaran)*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011), hlm. 235-236

Pelaksanaan strategi *mnemonic* akronim menggunakan langkah-langkah tertentu dalam penerapannya pada proses pembelajaran, langkah awal yang harus dilakukan yaitu menyiapkan materi yang akan diajarkan kepada siswa. Kemudian mengembangkan hubungan atau menyingkat kata-kata yang sudah disiapkan dari materi tersebut dan menganjurkan kepada siswa untuk mengingat kembali materi yang telah diajarkan.

Kelebihan strategi *mnemonic* yaitu sebagai berikut:¹⁹

- a. Strategi *mnemonic* dapat memudahkan siswa memahami yang telah diajarkan oleh guru
- b. Dapat membantu siswa menghafal pelajaran dengan mudah dan efektif
- c. Menimbulkan semangat dalam diri siswa karena strategi *mnemonic* menyenangkan dapat belajar sambil bermain.

Selain memiliki kelebihan strategi ini juga memiliki kelemahan di antaranya:²⁰

- a. Persiapan dan perencanaan program memerlukan waktu yang lama
- b. Peserta didik tidak dapat berinteraksi dan berkomunikasi langsung dengan pengajar, seperti meminta penjelasan yang kurang dimengerti.

Dengan diterapkannya strategi *mnemonic* dapat mendukung program pembelajaran yang menarik sehingga perlu dipraktikkan di kelas untuk memberikan kemudahan kepada siswa dan mendapatkan hasil yang optimal.

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 239

²⁰ *Ibid*

2. Hasil Belajar

Menurut Oemar Hamalik hasil belajar adalah apabila seseorang belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.²¹ Sedangkan Menurut Nana Sudjana hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.²² Hasil belajar menurut Kunandar merupakan kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar.²³ Sedangkan menurut Nawawi hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.²⁴

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa baik kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes.

²¹ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Bumi Aksara, 2006), hlm. 30

²² Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, cet. Ke-17, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 22

²³ Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*, hlm. 62

²⁴ Nawawi dalam Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Persada, 2013), hlm. 5

3. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Sebenarnya faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar banyak sekali. Guru diharapkan mengetahuinya, agar memudahkan guru dalam proses belajar mengajar. Karena belajar merupakan proses yang rumit dan kompleks serta banyak variabel yang mempengaruhinya. Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Yudhi Munadi yaitu:²⁵

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang terdapat pada diri individu itu sendiri yang dapat digolongkan menjadi dua golongan di antaranya:

1) Fisiologis

Aspek fisiologis adalah sesuatu keadaan yang mempengaruhi belajar siswa yang berkenaan dengan kondisi umum jasmani. Kondisi organ-organ khusus siswa, seperti tingkat kesehatan indera pendengar dan penglihatan, juga sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam menyerap informasi dan pengetahuan, khususnya yang disajikan di kelas.

2) Psikologis

Belajar pada hakikatnya adalah proses psikologis. Oleh karena itu, semua keadaan dan fungsi psikologis tentu saja mempengaruhi belajar seseorang. Aspek psikologis yang mempengaruhi belajar di antaranya:

- a) Inteligensi
- b) Minat
- c) Bakat
- d) Motivasi

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang mempengaruhi belajar dari luar diri individu seperti lingkungan.

1) Faktor lingkungan sosial:

- a) Lingkungan keluarga
- b) Lingkungan sekolah
- c) Lingkungan Masyarakat

2) Faktor non sosial yang mempengaruhi belajar di antaranya:

- a) Keadaan udara, suhu, dan cuaca.
- b) Waktu (pagi, siang, atau malam).

²⁵ Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: GP Press Group, 2013), hlm. 24-25

c) Tempat (letak dan pergedungan nya).

3) Faktor instrumental

Faktor-faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar. Faktor-faktor instrumental ini berupa kurikulum, sarana dan fasilitas, dan guru.

4. Indikator Hasil Belajar

Indikator hasil belajar merupakan suatu panduan yang harus dimiliki seorang guru untuk mengetahui apakah proses pembelajaran yang dilangsungkan itu berhasil atau tidak yaitu ditandai dengan adanya perubahan. Perubahan-perubahan yang terjadi dalam diri siswa tersebut baik menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar.²⁶ Pada prinsipnya penilaian hasil belajar meliputi segala segala ranah yang berubah sebagai hasil pengalaman dan proses belajar siswa. Namun demikian pengungkapan perubahan tingkah laku seluruh ranah, khususnya ranah afektif dan psikomotorik sangatlah sulit.²⁷ Maka peneliti menggunakan ranah kognitif yang meliputi:

- a. Pengetahuan atau mengingat adalah kemampuan untuk mengingat kembali (*recall*) atau mengenali kembali tentang nama, istilah, ide, gejala, rumus-rumus, dan sebagainya tanpa mengharapakan kemampuan untuk menggunakannya.
- b. Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat

²⁶ Slameto, *Belajar & Faktror-faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hlm. 2

²⁷ Muhibbin Syah, *Op.Cit.*, hlm. 216

- c. Penerapan adalah kesanggupan untuk menggunakan ide-ide umum, prinsip-prinsip, rumus- rumus, dalam situasi yang konkret atau dalam kehidupan sehari-hari
- d. Analisis adalah kemampuan untuk merinci atau menguraikan suatu bahan dan mampu memahami hubungan diantara bagian-bagian atau faktor-faktor lainnya.
- e. Sintesis adalah kemampuan menggabungkan berbagai informasi menjadi satu kesimpulan atau konsep baru
- f. Evaluasi adalah kemampuan untuk membuat pertimbangan terhadap suatu situasi, nilai, atau ide

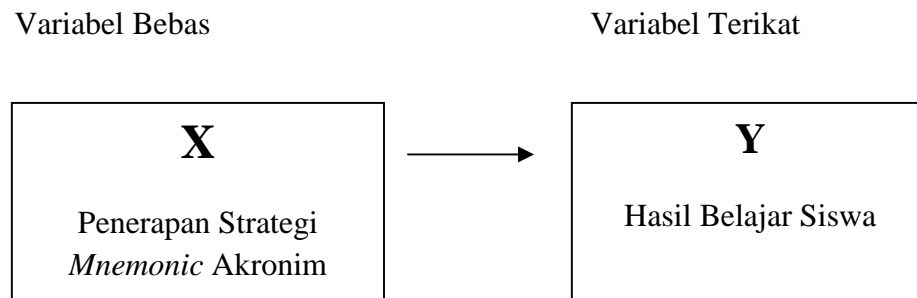
G. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.²⁸Variabel dibagi menjadi dua yaitu (1) variabel independen (bebas), biasanya merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab berubahnya atau timbulnya variabel dependen (terikat). (2) variabel dependen (terikat), yakni variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.²⁹

²⁸Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 60

²⁹*Ibid.*, hlm. 61

Skema Variabel



H. Definisi Operasional

Untuk menjelaskan variabel di atas, maka diperlukan definisi operasional sebagai berikut:

1. Strategi *mnemonic* akronim yaitu kiat khusus yang dijadikan “alat pengait” mental untuk memasukkan item-item informasi ke dalam akal siswa kemudian menyingkat daftar kata-kata yang hendak dihafalkan, dengan langkah-langkah sebagai berikut :
 - a. Mempersiapkan materi
 - b. Mengembangkan hubungan
 - c. Mengingat kembali (*recall*)
2. Hasil belajar merupakan kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif maupun afektif yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar dapat diketahui melalui tes yang diberikan peneliti kepada siswa. Dalam penelitian ini menggunakan ranah kognitif yang meliputi:

- a. Kemampuan mengingat
- b. Kemampuan memahami
- c. Kemampuan menerapkan
- d. Kemampuan menganalisis
- e. Kemampuan mensintesis
- f. Kemampuan mengevaluasi atau menilai

I. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, sampai terjawab melalui pembuktian data yang terkumpul.³⁰ Jadi hipotesa dalam penelitian ini adalah:

Hipotesis alternatif (H_a) : Ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa dengan menerapkan strategi *mnemonic* akronim dengan hasil belajar siswa yang tidak menerapkan strategi *mnemonic* akronim pada Mata Pelajaran PAI Materi

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 64

Asma'ul Husna di kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.

Hipotesis nihil (H_0) : Tidak ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa dengan menerapkan strategi *mnemonic* akronim dengan hasil belajar siswa yang tidak menerapkan strategi *mnemonic* akronim pada Mata Pelajaran PAI Materi Asma'ul Husna di kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.

J. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen, yaitu dengan desain *Nonequivalent control group desain*.³¹ Desain ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random. Dalam desain ini suatu kelompok subjek dikenakan perlakuan tertentu, lalu setelah itu dilakukan pengukuran terhadap variabel tergantung. Adapun kelompok yang dikenakan perlakuan yaitu kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak dikenakan perlakuan yaitu kelompok kontrol. Kelompok eksperimen dikenai variabel perlakuan tertentu dalam jangka waktu tertentu, lalu kedua kelompok itu dikenai pengukuran yang sama. Perbedaan yang timbul dianggap bersumber dari variabel perlakuan. Adapun desain *nonequivalent control group design* adalah sebagai berikut :

³¹ Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 72

O_1	X	O_2

O_3		O_4

Keterangan:

O_1 : Nilai *pre-test* kelompok eksperimen

O_2 : Nilai *post-test* kelompok eksperimen

X : Perlakuan penerapan strategi *mnemonic* akronim

O_3 : Nilai *pre-test* kelompok kontrol

O_4 : Nilai *post-test* kelompok kontrol

2. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data yaitu data kuantitatif dan data kualitatif.

- 1) Jenis data kualitatif adalah data yang bukan menunjukkan angka tetapi berupa kalimat, kata, atau gambar, data kualitatif merupakan data yang menjelaskan dan menguraikan dalam bentuk kata-kata atau kalimat yang berkenaan dengan keadaan umum lokasi penelitian di SMAN 1 Tanjung Lago Tahun Ajaran 2016/2017.
- 2) Jenis data kuantitatif data-data hasil observasi atau pengukuran yang dinyatakan dalam bentuk angka-angka. Data kuantitatif adalah data yang berkenaan dengan jumlah siswa kelas X di

SMAN 1 Tanjung Lago Tahun Ajaran 2016/2017, serta data hasil *pre-test* dan *post-test* siswa kelas eksperimen dan kontrol.

b. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu sumber data primer dan sekunder.

- 1) Sumber data primer, yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian. Data primer disebut pula data asli atau data baru.³² Sumber data primer didapatkan sendiri dengan melakukan *post-test* terhadap kelas kontrol dan eksperimen kelas X di SMAN 1 Tanjung Lago guna untuk mengetahui hasil belajar siswa.
- 2) Sumber data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari tangan kedua.³³ Baik dari dokumentasi maupun wawancara mendalam kepada kepala sekolah, waka kurikulum, guru dan literatur-literatur yang berkaitan dengan penelitian ini.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

³² Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2010), hlm. 17

³³ Sugiyono, *Op Cit.*, hlm. 89

kesimpulannya.³⁴ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin. Berdasarkan data yang diperoleh, dalam penelitian ini jumlah populasi sebagai berikut :

Tabel 1
Jumlah Populasi

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	X IPA 1	10	20	30
2.	X IPA 2	12	18	30
3.	X IPS 1	20	11	31
4.	X IPS 2	16	18	34
Total		58	67	125

Sumber Dokumentasi SMA Negeri I Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin Tahun 2016/2017

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³⁵ Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang di teliti.³⁶ Mengenai jumlah sampel, sebagian atau wakil populasi dalam penelitian. Jika subyek besar dapat di ambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.³⁷

Tabel 2
Jumlah Sampel

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Keterangan
1.	X IPA 1	10	20	30	Kelas ekperimen
2.	X IPA 2	12	18	30	Kelas kontrol

Sumber Dokumentasi SMA Negeri I Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin Tahun 2016/2017

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet Ke- 21, (Bandung : Alfabeta, 2015), hlm.117

³⁵ *Ibid.*,

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : Rieneka Cipta, 2010), hlm. 174

³⁷ *Ibid.*,

4. Prosedur Penelitian

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Persiapan penelitian yang dilakukan meliputi pengurusan izin penelitian, observasi ke sekolah, konsultasi dengan guru mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.

- 1) Observasi awal ke sekolah
- 2) Konsultasi dengan guru yang mengajar mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Tanjung Lago mengenai waktu penelitian, populasi dan sampel yang akan dijadikan sebagai subjek dalam penelitian
- 3) Penyusunan perangkat pembelajaran yaitu berupa RPP
- 4) Membuat instrument penelitian berupa tes objektif untuk mengukur seberapa jauh pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan.

b. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Melalui metode eksperimen akan disusun proses pelaksanaan penelitian di SMA Negeri 1 Tanjung Lago dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Memberikan *pre-test* Peneliti memberikan *pre-test* dengan 20 soal ganda kepada kelas eksperimen dan kontrol untuk mengukur hasil belajar siswa sebelum *treatment* (tindakan).

- 2) Memberikan penjelasan materi dengan menggunakan strategi *mnemonic* akronim kelas eksperimen. Sedangkan penjelasan materi yang sama dengan menggunakan metode konvensional berlaku bagi kelas kontrol.
 - 3) Melakukan *treatment*, kelas eksperimen diajarkan dengan menggunakan strategi *mnemonic* akronim, sedangkan kelas kontrol diajarkan dengan menerapkan metode konvensional. *Treatment* tidak hanya dilakukan satu kali pertemuan, melainkan 2 pertemuan.
 - 4) Melaksanakan *post-test*, peneliti memberikan tes tertulis setelah tindakan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui hasil belajar siswa.
- c. Tahap akhir penelitian
- 1) Mengolah data hasil *pre-test* dan *post-test*
 - 2) Menganalisis data hasil penelitian dan membahas temuan penelitian
 - 3) Memberikan kesimpulan berdasarkan hasil pengumpulan data.

5. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Secara umum, observasi adalah menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang

dijadikan sasaran pengamatan.³⁸ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data awal dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung ke tempat lokasi penelitian seperti proses belajar mengajar di SMAN 1 Tanjung Lago. Cara memperoleh datanya adalah peneliti mengadakan pengamatan secara langsung.

b. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip, buku-buku, dan lain-lain.³⁹ Bertolak dari pengertian tersebut maka metode dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data tentang sejarah sekolah, keadaan sekolah, keadaan guru, sarana dan prasarana serta kegiatan proses belajar mengajar di SMA Negeri 1 Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.

c. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah suatu proses interaksi dan komunikasi. Metode penelitian data ini bertujuan untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya kepada responden.⁴⁰ Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah untuk mengetahui strategi ataupun perencanaan pembelajaran yang digunakan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

³⁸ *Ibid.*, hlm. 157

³⁹ *Ibid.*, hlm. 158

⁴⁰ *Ibid.*, hlm. 137

d. Tes

Tes adalah sederetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁴¹ Tes dalam penelitian ini merupakan salah satu alat evaluasi untuk menggali informasi tentang sejauhmana penguasaan anak terhadap suatu materi sebelum dan sesudah penerapan strategi *mnemonic* akronim. Adapun soal yang diberikan kepada siswa sebanyak 20 soal pilihan ganda.

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu kegiatan untuk meneliti, memeriksa, mempelajari, membandingkan data yang ada dan membuat interpretasi yang diperlukan. Selain itu, analisis data dapat digunakan untuk mengidentifikasi ada tidaknya masalah.

a. Validitas Instrumen

Analisis validitas instrumen test dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat instrumen mana yang layak diberikan kepada sampel penelitian. Sebutir soal test dapat dikatakan valid jika skor-skor pada butir item yang bersangkutan memiliki kesesuaian atau kesejajaran arah dengan skor totalnya., yaitu apabila ada korelasi positif yang signifikan antara skor item dengan skor totalnya.⁴² Analisis validitas dalam penelitian ini

⁴¹ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 193

⁴² Fajri Ismail, *Evaluasi Pendidikan*, (Palembang : Tunas Gemilang Press, 2014), hlm. 236

menggunakan teknik analisis korelasi point biserial dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \times \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan :

- r_{pbi} = angka indeks korelasi point biserial
- M_p = mean skor total dari subyek yang menjawab benar bagi item
- M_t = Mean skor total yang berhasil dicapai oleh seluruh peserta
- SD_t = standar deviasi dari skor total
- P = proporsi siswa yang menjawab benar
- q = proporsi siswa yang menjawab salah

b. Reliabilitas Test

Reliabilitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran berulang tahap gejala yang sama dengan alat pengukuran yang sama. Analisis reliabilitas dilakukan setelah uji validitas, analisis ini bertujuan untuk melihat reliabel instrumen yang akan diberikan.⁴³ Rumus yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus KR₂₀ sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{St^2 - \sum p_i q_i}{St^2} \right)$$

⁴³ *Ibid.*, hlm 274

Keterangan :

r_{11} = koefisien reliabilitas

n = banyaknya butir item

1 = bilangan konstan

St^2 = varian total

P_i = proporsi siswa menjawab benar

q_i = proporsi siswa menjawab salah

$p_i q_i$ = jumlah hasil perkalian

Kemudian di interpretasikan dengan menggunakan derajat reliabilitas menurut Klasifikasi Guilford sebagai berikut :

Derajat Reliabilitas

Koefisien Reabilitas	Interpretasi
$0,90 < r_{11} < 1,00$	Derajat reliabilitas sangat tinggi
$0,70 < r_{11} < 0,90$	Derajat reliabilitas tinggi
$0,40 < r_{11} < 0,70$	Derajat reliabilitas sedang
$0,20 < r_{11} < 0,40$	Derajat reliabilitas rendah
$0,00 < r_{11} < 0,20$	Derajat reliabilitas sangat rendah
$R_{11} < 0,00$	Tidak reliabilitas

Kemudian menggunakan rumus statistik tes “T” yaitu :

- a. Mencari Mean Variabel I (Variabel X), dengan rumus :

$$M_x \text{ atau } M_1 = \frac{\sum X}{N_1}$$

- b. Mencari Mean Variabel II (Variabel Y), dengan rumus :

$$M_y \text{ atau } M_2 = \frac{\sum Y}{N_2}$$

- c. Mencari Deviasi Standar Skor Variabel X dengan rumus :

$$SD_x \text{ atau } SD_1 = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N_1}}$$

- d. Mencari Deviasi Standar Skor Variabel Y dengan rumus :

$$SD_y \text{ atau } SD_2 = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N_2}}$$

- e. Mencari standard Error Mean Variabel X, dengan rumus :

$$SD_{M_x} \text{ atau } SE_{M_1} = \frac{SD_1}{\sqrt{N_1 - 1}}$$

- f. Mencari standard Error Mean Variabel Y, dengan rumus :

$$SD_{M_x} \text{ atau } SE_{M_2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N_2 - 1}}$$

- g. Mencari t_0 dengan rumus :

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

Keterangan :

t_0 = Hasil akhir perbandingan

M_1 = Mean Variabel X

M_2 = Mean Variabel Y

$SE_{M_1-M_2}$ = Standar Error perbedaan antara variabel 1 dan variabel 2

K. Sistematika Penelitian

Untuk mempermudah secara keseluruhan isi dari skripsi ini maka suatu sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB 1 : PENDAHULUAN, bab ini menguraikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, hipotesa penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, tinjauan pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI, diuraikan pengertian strategi *mnemonic* akronim, langkah-langkah strategi *mnemonic* akronim, kelebihan dan kekurangan strategi *mnemonic* akronim, pengertian hasil belajar, indikator hasil belajar, faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

BAB III : DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN, bab ini menguraikan sejarah berdirinya SMA Negeri 1 Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin, letak geografis, visi misi dan tujuan, keadaan siswa, keadaan guru, sarana

dan prasaran, struktur organisasi di SMA Negeri 1 Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.

BAB IV : ANALISIS DATA, terdiri dari pembahasan penerapan strategi *mnemonic* akronim terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI materi Asma'ul Husna di kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN, dalam bab ini diberikan kesimpulan dari apa-apa yang menjadi pokok bahasan dan sekaligus memberikan saran-saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Strategi *Mnemonic* Akronim

1. Pengertian Strategi *Mnemonic* Akronim

Mnemonic dalam kamus lengkap psikologi adalah seni meningkatkan daya ingat dengan bantuan.¹ *Mnemonic* menurut Stine yang dikutip oleh Suyanto adalah kemampuan otak untuk menghubungkan kata-kata, ide dan khayalan.² Menurut Muhibbin Syah muslihat *mnemonic* merupakan kiat khusus yang dijadikan “alat pengait” mental untuk memasukkan item-item informasi ke dalam akal siswa.³ Dapat disimpulkan bahwa *mnemonic* adalah seni meningkatkan daya ingat untuk memasukkan item-item informasi ke dalam akal agar mudah diingat oleh siswa.

Mnemonic juga disebut dengan titian ingatan atau “jembatan keledai” adalah metode mengelola ingatan dengan menggunakan akronim yang memudahkan pemanggilan kembali data atau informasi yang tersimpan, *mnemonic* akronim dapat berupa lambang atau huruf yang merepresentasikan sebuah kata atau kalimat dalam bentuk asosiasi. Strategi *mnemonic* akronim yaitu menyingkat daftar kata-kata yang hendak dihafalkan. Caranya daftar

¹ James P Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi*, (Jakarta: PT Raja Grafindon Persada, 2011), hlm. 307

² Suyanto dan Asep, *Menjadi Guru Profesional*, (Jakarta: Erlangga Group, 2013), hlm. 59

³ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 94

kata-kata tersebut dibentuk atas dasar huruf pertama dalam sebuah frase atau kelompok kata-kata. Contohnya, Program Norma Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera disingkat NKKBS. Strategi ini dapat juga diterapkan jika siswa hendak mengingat nama Nabi, seperti Nabi Adam, Nabi Nuh, Nabi Ibrahim dan Nabi Musa dapat menyingkatnya dengan ANIM.⁴

Mnemonic bermanfaat memudahkan bagi siswa untuk mengingat pelajaran. Melalui strategi ini, hambatan belajar yang dialami siswa selama ini dapat diselesaikan, sehingga akan terus membangkitkan motivasi siswa untuk lebih giat belajar dan memperoleh hasil belajar yang optimal. Dari uraian di atas, dapat disimpulkan strategi mnemonic merupakan suatu trik untuk membantu siswa agar informasi atau materi yang diajarkan mudah diingat oleh siswa.

Atribut ingatan yaitu setia, cepat, biasa, menyimpan lama, luas dan mengabdikan.⁵ Menurut Abu Ahmadi dengan adanya kemampuan untuk mengingat pada manusia berarti ada suatu indikasi bahwa manusia mampu untuk menyimpan dan menimbulkan kembali sesuatu yang pernah dialami. Namun tidak berarti bahwa semua yang pernah dialami itu akan tetap tinggal seluruhnya dalam ingatan.⁶ Dalam ranah kognitif ada enam jenjang proses berpikir, yakni : (1) kemampuan menghafal, (2) memahami, (3) menerapkan,

⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, cet. Ke-13, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 175

⁵ Rohmalina Wahab, *Psikologi Pendidikan*, (Palembang : IAIN Raden Fatah Press, 2008), hlm. 38

⁶ Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2009), hlm. 73

(4) menganalisis, (5) mensintesis, dan (6) mengevaluasi.⁷ Pengetahuan (*knowledge*) adalah kemampuan seseorang untuk mengingat-ingat kembali (*recall*) atau mengenali kembali tentang nama, istilah, ide, gejala, rumus-rumus, dan sebagainya. Tanpa ranah kognitif, sulit dibayangkan seorang siswa dapat berpikir karena siswa tidak akan dapat menangkap pesan-pesan moral yang terkandung dalam pelajaran.

Menurut Syaiful Bahri ada tiga kemampuan yang harus dikuasai sebagai jembatan untuk sampai penguasaan kemampuan kognitif yaitu, persepsi, mengingat dan berpikir. Mengingat adalah suatu aktivitas kognitif, di mana orang menyadari bahwa pengetahuannya berasal dari masa lampau atau berdasarkan kesan-kesan yang diperoleh di masa lampau.⁸

Ciri khas dari hasil belajar / kemampuan yang diperoleh adalah reproduksi secara harfiah dan adanya skema kognitif. Adanya skema kognitif berarti, bahwa dalam ingatan orang tersimpan secara baik semacam program informasi yang diputar kembali pada waktu yang dibutuhkan. Kegiatan mengingat kembali (reproduksi) ini merupakan kegiatan yang terbanyak dilakukan anak didik di sekolah. Materi pelajaran yang bersifat hafalan sangat memerlukan kegiatan mengingat kembali ini. Jika siswa mampu mengingat materi yang dipelajari dengan baik berarti hasil belajar yang didapatkan juga

⁷ Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*, Cet. Ke-2, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 162

⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 204

baik. Pembelajaran akan berlangsung efektif bila seluruh siswa memiliki daya ingat yang baik.

2. Langkah-langkah Strategi *Mnemonic* Akronim

Langkah-langkah pelaksanaan strategi *mnemonic* akronim sebagai berikut:⁹

- a. Mempersiapkan materi
Menggunakan teknik-teknik yang mencakup menggarisbawahi (*underlining*), membuat daftar (*listing*), dan merefleksikan (*reflecting*).
- b. Mengembangkan hubungan-hubungan
Membuat materi menjadi familiar dan menghubungkan menggunakan teknik-teknik kata penghubung
- c. Memperluas gambaran-gambaran sensorik
Menyuruh siswa untuk mengasosiasikan gambar tersebut dengan indera atau makna yang lebih dari satu.
- d. Mengingat kembali
Melakukan *recalling* pada materi hingga semuanya tuntas dipelajari.

Pembelajaran dengan strategi *mnemonic* akronim adalah sebagai berikut : a) Siapkan fakta atau kata kunci dari materi yang harus diingat, b) Kaitkan kata-kata tersebut antara satu dengan yang lain, c) Buat imajinasi yang tepat di dalam pikiran, d) Panggil ulang kata-kata tersebut.¹⁰

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan pelaksanaan strategi *mnemonic* akronim menggunakan langkah-langkah tertentu dalam penerapannya pada proses pembelajaran, langkah awal yang harus dilakukan yaitu menyiapkan materi yang akan diajarkan kepada siswa. Kemudian mengembangkan hubungan atau menyingkat kata-kata yang sudah disiapkan

⁹ Bruce Joyce, dkk, *Models of Teaching (Model-model Pengajaran)*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011), hlm. 235-236

¹⁰ Suyanto dan Asep, *Op.Cit.*, hlm. 59

dari materi tersebut dan menganjurkan kepada siswa untuk mengingat kembali materi yang telah diajarkan.

3. Kelebihan dan Kekurangan Strategi *Mnemonic* Akronim

Kelebihan strategi *mnemonic* yaitu sebagai berikut:¹¹

- a. Strategi *mnemonic* dapat memudahkan siswa memahami yang telah diajarkan oleh guru
- b. Dapat membantu siswa menghafal pelajaran dengan mudah dan efektif
- c. Menimbulkan semangat dalam diri siswa karena strategi *mnemonic* menyenangkan dapat belajar sambil bermain.

Menurut Santrock jika anak perlu strategi konsep, strategi *mnemonic* dapat membantu. Menurut Ian Hunter penguasaan terhadap strategi *mnemonic* yang sederhana dapat membimbing beberapa orang untuk membentuk prinsip pertama kali, bahwa mereka dapat mengontrol dan mengubah aktivitas mental mereka sendiri. Perwujudan ini bisa saja mendorong mereka untuk menjalankan eksperimentasi otokritik terhadap prosedur-prosedur pola belajar dan menghafal yang juga merupakan bagian penting dari perkembangan intelektual.¹²

Sedangkan menurut Barlow, Reber, dan Anderson salah satu kiat yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan daya ingat siswa dan memudahkan siswa dalam belajar adalah strategi *mnemonic device*.¹³ Dari pendapat di atas dapat disimpulkan kelebihan dari strategi

¹¹ *Ibid.*, hlm. 239

¹² Bruce Joyce, *Op.Cit.*, hlm. 239

¹³ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 174

mnemonic akronim adalah: memudahkan siswa memahami yang disampaikan guru, meningkatkan daya ingat siswa, serta menimbulkan semangat dalam diri siswa.

Selain memiliki kelebihan strategi ini juga memiliki kelemahan diantaranya:¹⁴

- a. Persiapan dan perencanaan program memerlukan waktu yang lama
- b. Peserta didik tidak dapat berinteraksi dan berkomunikasi langsung dengan pengajar, seperti meminta penjelasan yang kurang dimengerti.

Kelemahan strategi *mnemonic* akronim yaitu tidak semua materi bisa diterapkan strategi ini karena harus menyingkat kata-kata yang tepat dan menarik serta mudah diingat oleh siswa.¹⁵ Adapun kekurangan lain dari strategi *mnemonic* akronim menurut Masagus Fauzan yaitu pada penyusunan lambang yang dijadikan sebagai pengingat, sedapat mungkin yang bermakna dan mudah diingat. Keberatan lain adalah bercabangnya ingatan pada *recalling*, di satu sisi kita mengingat lambang pengingatnya dan sisi lain kita menerjemahkan makna yang diwakilinya, tetapi hal ini tidak masalah bagi orang yang sudah terbiasa.¹⁶

¹⁴ *Ibid*

¹⁵ Akmal De Bayor, *Strategi Belajar Mengajar*, 2011, [Http://cakheppy.wordpress.com/2011/04/01/startegi-belajar-mnemonic/](http://cakheppy.wordpress.com/2011/04/01/startegi-belajar-mnemonic/), (diunduh pada tanggal 14 Januari 2017).

¹⁶ Masagus Fauzan Yayan, *Quantum Tahfiz*, (Jakarta: Erlangga, 2015), hlm. xxxvi

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan kelemahan strategi *mnemonic* akronim diantaranya:

- a. Persiapan dan perencanaan program memerlukan waktu yang lama
- b. Peserta didik tidak dapat berinteraksi dan berkomunikasi langsung dengan pengajar
- c. Tidak semua materi bisa diterapkan strategi ini karena harus menyingkat kata-kata yang tepat dan menarik serta mudah diingat oleh siswa
- d. Penyusunan lambing atau kata yang dijadikan sebagai pengingat, sedapat mungkin yang bermakna dan mudah diingat.
- e. Bercabangnya ingatan pada *recalling*, di satu sisi kita mengingat lambang pengingatnya dan sisi lain kita menerjemahkan makna yang diwakilinya

Dengan diterapkannya strategi *mnemonic* akronim dapat mendukung program pembelajaran yang menarik sehingga perlu dipraktikkan di kelas untuk memberikan kemudahan kepada siswa dan mendapatkan hasil yang optimal.

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Slameto hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh dari suatu proses usaha setelah melakukan kegiatan belajar yang dapat diukur dengan menggunakan tes guna melihat kemajuan siswa.¹⁷ Menurut Hamalik hasil belajar yang diperoleh dapat diukur melalui kemajuan yang diperoleh siswa setelah belajar sungguh-sungguh. Hasil belajar merupakan penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru.¹⁸

Hasil belajar merupakan keberhasilan murid dalam mempelajari materi pelajaran disekolah yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau skor dari hasil tes mengenai sejumlah pelajaran tertentu.¹⁹ Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah acuan atau patokan guru untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap materi dengan melakukan evaluasi pada setiap akhir proses pembelajaran untuk mengukur hasil belajar tersebut diperlukan tes.

2. Macam-macam Hasil Belajar

Domain hasil belajar adalah perilaku-perilaku kejiwaan yang akan diubah dalam proses pendidikan, perilaku kejiwaan tersebut dibagi dalam tiga

¹⁷ Slameto, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta, PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 7

¹⁸ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Cet. Ke-3, (Bandung: Sinar Algesindo, 2005), hlm. 52-54

¹⁹ Nawawi, *Quantum Jurnal Madrasah dan Pendidikan Agama Islam*, (Palembang: Depag Sumsel, 2009), hlm. 155

domain: kognitif, afektif, dan psikomotorik. Adapun penjelasannya ialah sebagai berikut:

a. Ranah Kognitif (pemahaman konsep)

Kognitif berasal dari kata *cognition* yang berarti yang berarti mengetahui. Pengetahuan ialah perolehan, penataan, dan penggunaan segala sesuatu yang diketahui yang ada di dalam diri seseorang. Menurut Bloom, segala yang bersangkutan dengan otak adalah termasuk dalam aspek kognitif. Adapun hasil belajar yang mencakup kemampuan kognitif yaitu:²⁰

- 1) Pengetahuan (*knowledge*), pengetahuan adalah kemampuan seseorang untuk mengingat-ingat kembali atau mengenali kembali tentang nama, istilah, ide, gejala, rumus-rumus dan lain-lain.
- 2) Pemahaman (*comprehension*), pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti dan memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat.
- 3) Penerapan (*application*) adalah kesanggupan seseorang menerapkan atau menggunakan ide-ide umum, tata cara ataupun metode-metode, prinsip-prinsip, rumus, teori dalam situasi yang baru dan kongkrit.
- 4) Analisis (*analysis*) yaitu menguraikan mengkategorikan, memilih dan membedakan.
- 5) Sintesis (*synthesis*) yaitu, merancang, merumuskan, mengorganisasikan dan merencanakan.
- 6) Evaluasi (*evaluation*) yaitu, mengkritisi, memutuskan dan memberikan evaluasi.

²⁰ Fajri Ismail, *Evaluasi Pendidikan*, (Palembang: Tunas Gemilang, 2014), hlm. 44

b. Ranah Afektif

Ranah afektif adalah ranah yang berhubungan dengan sikap dan nilai. Aspek afektif ini menurut R. Krathwohl dirinci kebeberapa jenjang atau taraf efektif, yaitu sebagai berikut:²¹

- 1) Penerimaan (*receiving / attending*), yaitu kepekaan seseorang dalam menerima rangsangan atau kemauan untuk memperhatikan suatu kegiatan atau suatu objek.
- 2) Tanggapan (*responding*), yaitu kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mengikutsertakan dirinya secara aktif dalam fenomena tertentu dan membuat reaksi terhadapnya dengan salah satu cara
- 3) Penghargaan (*valuing*), yaitu memberikan nilai atau penghargaan terhadap kegiatan atau objek, sehingga apabila kegiatan itu tidak dikerjakan dirasakan akan membawa kerugian atau penyesalan
- 4) Pengorganisasian (*organization*), artinya mempertemukan perbedaan nilai sehingga terbentuk nilai baru yang lebih universal, yang membawa kepada perbaikan umum.
- 5) Karakteristik berdasarkan nilai-nilai (*characterization by a value of value complex*) adalah menggunakan nilai-nilai sebagai pandangan hidup, mempertahankan nilai-nilai-nilai yang sudah diyakini.

c. Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik berkaitan dengan keterampilan siswa diantaranya:²²

- 1) Persepsi (*perception*) yaitu membedakan, mempersiapkan, menunjukkan dan mengidentifikasi.
- 2) Kesiapan (*set*) yaitu mempersiapkan, menanggapi dan mempertunjukkan.
- 3) Gerakan terbimbing (*guided response*) yaitu mempraktikkan, mengikuti dan memainkan.
- 4) Gerakan terbiasa (*mechanism*) yaitu mengoperasikan, melaksanakan dan mengerjakan.

²¹ *Ibid*

²² *Ibid.*, hlm. 45

- 5) Gerakan kompleks (*adaptation*) yaitu melaksanakan, menggunakan, mendemonstrasikan.
- 6) Kreativitas (*origination*) yaitu mengubah, mengatur kembali dan membuat variasi.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Secara global faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam :²³

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang terdapat pada diri individu itu sendiri yang dapat digolongkan menjadi dua golongan di antaranya:

1) Fisiologis

Aspek fisiologis adalah sesuatu keadaan yang mempengaruhi belajar siswa yang berkenaan dengan kondisi umum jasmani. aspek fisiologis terbagi menjadi dua macam yaitu :²⁴

- a) Keadaan *tonus* jasmani pada umumnya, *pertama* nutrisi harus cukup karena kekurangan kadar makanan ini akan mengakibatkan kelesuan, mudah lelah, dan mudah mengantuk; *kedua*, penyakit yang sangat mengganggu seperti influenza, sakit gigi, batuk, dll.
- b) Keadaan fungsi-fungsi fisiologis tertentu seperti cacat tubuh juga berpengaruh terhadap belajar siswa.

Kondisi umum jasmani dan *tonus* (tegangan otot) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa

²³ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, cet. Ke-13, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 145

²⁴ Tohirin, *Op.Cit.*, hlm. 117

dalam mengikuti pelajaran. Kondisi organ tubuh yang lemah, apalagi jika disertai pusing kepala berat mislanya, dapat menurunkan kualitas ranah cipta (kognitif) sehingga materi yang dipelajarinya pun kurang atau tidak berbekas.

2) Psikologis

Belajar pada hakikatnya adalah proses psikologis. Oleh karena itu, semua keadaan dan fungsi psikologis tentu saja mempengaruhi belajar seseorang. Aspek psikologis yang mempengaruhi belajar di antaranya :²⁵

- a) Inteligensi pada umumnya dapat diartikan sebagai kemampuan psiko-fisik untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat. Tingkat kecerdasan siswa sangat menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa. Ini artinya, semakin tinggi kemampuan inteligensi seorang siswa maka semakin besar peluangnya untuk meraih sukses. Sebaliknya semakin rendah inteligensi seorang siswa maka semakin rendah peluang untuk meraih sukses.
- b) Minat menurut Slameto yang dikutip oleh Syaiful Bahri adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.
- c) Bakat merupakan faktor yang besar pengaruhnya terhadap proses dan hasil belajar seseorang. Banyak sebenarnya bakat bawaan (terpendam) yang dapat ditumbuhkan asalkan diberikan kesempatan dengan sebaik-baiknya.
- d) Motivasi dianggap sebagai energi vital atau daya pendorong hidup yang merangsang seseorang untuk melakukan suatu aktivitas.
- e) Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara

²⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, cet. Ke-3, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm.

yang relatif tetap pada objek tertentu seperti orang, barang dan sebagainya baik secara positif maupun negatif.

- f) Kesiapan atau kematangan adalah tingkat perkembangan di mana individu atau organ-organ sudah berfungsi sebagaimana mestinya. Dalam proses belajar, kematangan atau kesiapan ini sangat menentukan keberhasilan dalam belajar tersebut.

Tingkat kecerdasan atau intelegensi (IQ) siswa tidak dapat diragukan lagi, sangat menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa. Semakin tinggi kemampuan intelegensi seorang siswa maka semakin besar peluangnya untuk meraih sukses. Sebaliknya semakin rendah kemampuan intelegensi seorang siswa maka semakin kecil peluangnya untuk memperoleh sukses.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang mempengaruhi belajar dari luar diri individu seperti lingkungan. Menurut Muhibbin faktor lingkungan ada tiga macam :²⁶

- 1) Lingkungan sekolah seperti para guru, staf administrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar seorang siswa. Para guru yang selalu memberikan teladan yang baik dan rajin khususnya dalam hal belajar seperti rajib membaca dan diskusi.
- 2) Lingkungan masyarakat adalah tetangga dan teman-teman sepermainan diperkampungan siswa. Kondisi masyarakat dilingkungan kumuh yang serba kekurangan dan banyak pengangguran akan mempengaruhi aktivitas belajar siswa.paling tidak siswa akan kesulitan ketika memerlukan teman belajar atau berdiskusi.
- 3) Lingkungan keluarga adalah orang tua dan keluarga siswa itu sendiri. Sifat-sifat orang tua, praktek pengelolaan keluarga, ketegangan keluarga semuanya memberi dampak baik dan buruk terhadap kegiatan belajar dan hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

²⁶ Tohirin, *Op.Cit.*, hlm. 123

Lingkungan sosial yang lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar ialah orang tua dan keluarga siswa itu sendiri. Semuanya dapat memberi dampak baik dan buruk terhadap kegiatan belajar dan hasil yang dicapai oleh siswa.

c. Faktor Instrumental

Faktor Instrumental ini terdiri dari gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa. Faktor-faktor ini dipandang turut menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa.²⁷ Kurikulum dan perencanaan pembelajaran yang dirancang guru juga menjadi faktor keberhasilan belajar siswa karena dengan adanya perencanaan yang baik akan dapat dilaksanakan dengan efektif dan efisien.

4. Indikator Hasil Belajar

Indikator hasil belajar merupakan suatu panduan yang harus dimiliki seorang guru untuk mengetahui apakah proses pembelajaran yang dilangsungkan itu berhasil atau tidak yaitu ditandai dengan adanya perubahan. Perubahan-perubahan yang terjadi dalam diri siswa tersebut baik menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar.²⁸ Pada prinsipnya penilaian hasil belajar meliputi segala segala ranah yang

²⁷ Utami Munandar. *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013), hlm. 155

²⁸ Slameto, *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010),

berubah sebagai hasil pengalaman dan proses belajar siswa. Namun demikian pengungkapan perubahan tingkah laku seluruh ranah, khususnya ranah afektif dan psikomotorik sangatlah sulit.²⁹ Maka peneliti menggunakan ranah kognitif yang meliputi:

- a. Pengetahuan atau mengingat adalah kemampuan untuk mengingat kembali (*recall*) atau mengenali kembali tentang nama, istilah, ide, gejala, rumus-rumus, dan sebagainya tanpa mengharapkan kemampuan untuk menggunakannya.
- b. Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat
- c. Penerapan adalah kesanggupan untuk menggunakan ide-ide umum, prinsip-prinsip, rumus-rumus, dalam situasi yang konkret atau dalam kehidupan sehari-hari
- d. Analisis adalah kemampuan untuk merinci atau menguraikan suatu bahan dan mampu memahami hubungan diantara bagian-bagian atau faktor-faktor lainnya.
- e. Sintesis adalah kemampuan menggabungkan berbagai informasi menjadi satu kesimpulan atau konsep baru
- f. Evaluasi adalah kemampuan untuk membuat pertimbangan terhadap suatu situasi, nilai, atau ide.

²⁹ Muhibbin Syah, *Op.Cit.*, hlm. 216

BAB III

DESKRIPSI WILAYAH

A. Gambaran Umum SMA Negeri I Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin

SMA Negeri 1 Tanjung Lago Berdiri pada tahun 1993 dan sudah beberapa kali mengalami perubahan nama dan nomenklatur sekolah dan dibangun di atas tanah seluas 20.000 M². SMA Negeri 1 Tanjung Lago terletak di Jl. Raya Tanjung Api-api, KM. 30 Desa Sukadamai, Kec. Tanjung Lago, Banyuasin.

Berawal dari dikeluarkannya surat keputusan No.071/1993 Sepetember 1993 tentang surat keputusan izin pendirian. Ditinjau dari keadaan sekolah meliputi : nama sekolah SMA Negeri 1 Tanjung Lago. NPSN : 10645893, NSS: 301110745893 terakreditasi B.¹

B. Visi, Misi dan Tujuan SMA Negeri 1 Tanjung Lago

1. Visi Sekolah :²

- a. Terwujudnya warga sekolah yang bertaqwa, terampil, cerdas, dan mandiri serta peduli dengan lingkungan.

2. Misi Sekolah :³

- a. Membentuk generasi yang bertaqwa, mandiri, memiliki sikap gotong-royong kekeluargaan dan cinta tanah air

¹ *Dokumentasi*, SMA Negeri 1 Tanjung Lago tahun 2016/2017

² *Ibid*

³ *Ibid*

- b. Mewujudkan generasi yang cerdas, terampil, kreatif, berdedikasi, dan cinta almamater
- c. Meningkatkan semangat dan prestasi kerja yang dilandasi pada kekeluargaan dan keteladanan
- d. Mewujudkan peningkatan kualitas lulusan yang peduli dan berwawasan lingkungan

3. Tujuan Sekolah :⁴

- a. Meningkatkan nilai rata-rata ujian akhir setiap tahun pelajaran
- b. Meningkatkan jumlah siswa kelas XII yang diterima di Perguruan Tinggi Negeri favorit
- c. Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik setiap tahun
- d. Terciptanya suasana agamis, berbudi luhur di lingkungan sekolah⁵.

C. Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Tanjung Lago

Sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar sangat penting dan diperlukan. Salah satunya adalah ruang tempat berlangsungnya proses belajar mengajar. Sarana dan prasarana merupakan faktor penunjang dalam proses pendidikan. Dalam proses pembelajaran, jika didukung dengan sarana yang memadai maka hasilnya akan maksimal.

Sarana prasarana yang dimiliki SMA Negeri 1 Tanjung Lago ini adalah sebagai berikut :⁶

⁴ *Ibid*

⁵ *Ibid*

1. Lapangan Olahraga

Lapangan SMA Negeri 1 Tanjung Lago selain berfungsi sebagai tempat upacara, juga digunakan sebagai tempat latihan olahraga bagi siswa-siswi. Berbagai peralatan olahraga yang dimiliki sekolah SMA Negeri 1 Tanjung Lago cukup memadai, sehingga siswa merasa senang dan gembira dalam mengekspresikan bakat dan potensi yang mereka miliki dalam berbagai bidang olahraga. seperti; bola voli, bola basket, catur, lompat jauh, tolak peluruh, lompat tinggi, lari estapet, lempar lembing, dan berbagai macam olahraga lainnya.

2. Penerangan

Penerangan di SMA Negeri 1 Tanjung Lago sangat penting sekali dan disalurkan melalui kabel listrik PLN dengan daya listrik 1,300 instalasi yang teratur, sehingga memudahkan proses belajar mengajar, di setiap kelas terdapat lampu neon sehingga ketika musim hujan yang biasanya gelap dapat memudahkan siswa untuk tetap belajar lewat penerangan lampu yang ada di setiap ruangan.

3. Fasilitas-Fasilitas Sekolah

Sekolah SMA Negeri 1 Tanjung Lago mempunyai fasilitas-fasilitas yang cukup memadai, yang sangat mendukung dalam menempuh dan mencapai tujuan pendidikan dan penggunaan dan pemeliharaannya cukup terjaga dengan baik, karena pihak internal sekolah menjalin kerjasama yang erat dan baik dengan masyarakat sekitar dan para wali siswa serta petugas (penjaga sekolah). Sehingga berbagai fasilitas yang ada tetap terjaga, terpelihara dan terus dapat dimanfaatkan secara

kontinyu. Adapun fasilitas yang disediakan oleh SMA Negeri 1 Tanjung Lago adalah sebagai berikut:⁷

Tabel 3
Daftar Fasilitas SMA Negeri 1 Tanjung Lago

No	Fasilitas	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruang
2	Ruang Guru	1 Ruang
3	Ruang Kelas	9 Ruang
4	Ruang TU	1 Ruang
5	Ruang UKS	1 Ruang
6	Ruang Perpustakaan	1 Ruang
7	Ruang Komputer	1 Ruang
8	Ruang Lab. IPA	1 Ruang
9	Ruang Lab. Bahasa	1 Ruang
10	Kantin	1 Ruang
11	WC Siswa	3 Ruang
12	WC Guru	1 Ruang
13	Musholah	1 Ruang

Sumber: Dokumentasi SMA Negeri 1 Tanjung Lago

⁷ *Ibid*

D. Keadaan Guru SMA Negeri 1 Tanjung Lago

Sebagaimana kita ketahui bahwa guru merupakan salah satu faktor yang paling penting dalam lembaga pendidikan, karena gurulah yang bertanggung jawab langsung maju mundurnya terhadap pelaksanaan proses pembelajaran. Dengan demikian maka keberadaan guru merupakan unsur yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar sehari-hari. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentunya diperlukan guru-guru yang profesional sesuai dengan latar belakang pendidikan dan kemampuan, sehingga tercapai suasana belajar yang kondusif.

Guru mata pelajaran adalah guru yang mempunyai hak penuh atas kegagalan dan keberhasilan anak didiknya. Beban guru mata pelajaran sangat berat sekali, mau tidak mau harus bisa menyelesaikan berbagai masalah yang dihadapi oleh muridnya, maka jika ada kendala hendaknya dipecahkan bersama. Adapun nama-nama guru dan staff SMA Negeri 1 Tanjung Lago diantaranya:⁸

Tabel 4
Daftar Nama- Nama Guru dan Staff SMA Negeri 1 Tanjung Lago

No.	Nama	Jabatan
1	Eddy Junaidi	Kepala Sekolah / guru
2	Daryanto	Wakil kepala sekolah / guru
3	Marzuki	Waka kesiswaan / guru
4	Merry Destrianan	Guru
5	Renny Fainah	Guru
6	Lia Nurliyah	Guru
7	Diana Fitriani	Guru

⁸ *Ibid*

8	Zulfakar	Guru
9	Abraham Hutabarat	Guru
10	Agus Junaedi	Guru
11	Damayanti	Guru
12	Endang Sugiarti	Guru
13	Herlidawati	Guru
14	Herman Sawiran	Guru
15	Janiar Captriani	Guru
16	Jasminingsih	Guru
17	Ketut Grive	Guru
18	Khairul Anwar	Guru
19	Marmuleni	Guru
20	Mustika Anggeraini	Guru
21	Nasution	Guru
22	Nenny Tariana	Guru
23	Nila Rodiah	Guru
24	Ninis Wulandari	Guru
25	Noni Afrianti	Guru
26	Nurlela Fibrianti	Guru
27	Rahmansyah	Guru
28	Revi Suzana	Guru
29	Supriyatini	Guru
30	Titin Supriyatin	Guru
31	Yani Astuti	Guru
32	Yuniar	Guru
33	Zarwini	Guru
34	Zulkarnain	Guru

35	Bahtera candra	Guru
36	Bastomi	Guru
37	Cikman Abuseri	Guru
38	Andi Setiawan	Staff TU
39	Ida Mutarita	Staff TU
40	Italiana	Staff TU
41	Jubaidah	Satpam

Sumber: Dokumentasi SMA Negeri 1 Tanjung Lago

1. Guru Piket

Guru piket adalah guru yang melaksanakan tugas piket di lingkungan sekolah dan bertanggung jawab terhadap kelancaran proses belajar mengajar serta kegiatan lainnya di sekolah. Adapun tugas guru piket di sekolah diantaranya:⁹

- a. Mengabsen kehadiran guru dan siswa.
- b. Mengganti guru yang berhalangan hadir.
- c. Mencatat kejadian-kejadian penting.
- d. Menjaga kelancaran proses belajar mengajar.

2. Satpam

Satpam di SMA Negeri 1 Tanjung Lago adalah bapak Jubaidah yang diberi wewenang oleh pihak sekolah dan bertanggung jawab menjaga keamanan lingkungan sekolah. Bila ada hal-hal yang tidak diinginkan maka

⁹ *Ibid*

tidak akan terjadi baik yang datangnya dari siswa maupun pihak dari luar, sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik.¹⁰

E. Keadaan Siswa SMA Negeri 1 Tanjung Lago

Siswa merupakan salah satu komponen pengajaran, yang dalam realitas edukatif bervariasi baik dilihat dari jenis kelamin, sosial ekonomi, intelegensi, minat, semangat, dan motivasi dalam belajar. Keadaan siswa yang demikian harus mendapatkan perhatian oleh guru dalam menyusun dan melaksanakan pengajaran, sehingga materi, metode, media dan fasilitas yang dipergunakan sejalan dengan keadaan siswa.

Keadaan siswa di SMA Negeri 1 Tanjung Lago terbilang standar. Adapun rinciannya sebagai berikut:¹¹

Tabel 5
Daftar Siswa SMA Negeri 1 Tanjung Lago

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	X IPA 1	10 Orang siswa	20 Orang siswa	30 Orang siswa
2	X IPA 2	12 Orang siswa	18 Orang siswa	30 Orang siswa
3	X IPS 1	20 Orang siswa	11 Orang siswa	31 Orang siswa
4	X IPS 2	16 Orang siswa	18 Orang siswa	34 Orang siswa
5	XI IPA 1	19 Orang siswa	10 Orang siswa	29 Orang siswa
6	XI IPS 2	18 Orang siswa	12 Orang siswa	30 Orang siswa

¹⁰ *Ibid*

¹¹ *Ibid*

7	XI IPS 1	18 Orang siswa	12 Orang siswa	30 Orang siswa
8	XII IPA 1	12 orang siswa	20 orang siswa	22 orang siswa
9	XII IPS 1	13 orang siswa	17 orang siswa	30 orang siswa
	Jumlah	138 Orang siswa	138 Orang siswa	266 Orang siswa

Sumber: Dokumentasi SMA Negeri 1 Tanjung Lago

F. Kurikulum Pembelajaran SMA Negeri 1 Tanjung Lago

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.¹² SMA Negeri 1 Tanjung Lago merupakan jenis pendidikan bersifat formal dan kurikulumnya mengikuti kurikulum yang telah ditentukan oleh Dinas Pendidikan.

Mata pelajaran beserta alokasi waktu untuk masing-masing tingkat satuan pendidikan berpedoman pada struktur kurikulum yang tercantum dalam SI, kemudian SMA Negeri 1 Tanjung Lago mengembangkan sesuai dengan kebutuhan melalui proses kajian. Jumlah mata pelajaran kelas X berjumlah 16 mata pelajaran, kelas XI dan XII IPA berjumlah 13 mata pelajaran, kelas XI dan XII IPS berjumlah 13 mata pelajaran.¹³ (Terlampir)

Kurikulum pembelajaran yang digunakan oleh SMA Negeri 1 Tanjung Lago sesuai dengan sebagaimana mestinya. Di mana, setiap sekolah kurikulumnya merujuk

¹² Kunandar, *Guru Profesional: Implementasi KTSP dan sukses dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta: Raja Wali Pers, 2009) hlm. 154

¹³ *Ibid*

pada Dinas Pendidikan. Penerapan kurikulum disesuaikan dengan kebutuhan, sebagai acuan penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan, dan ketika pemerintah menetapkan kurikulum 2013 ditarik kembali setelah dilakukan evaluasi kalau belum digunakan selama 5 tahun maka SMA Negeri 1 Tanjung Lago kembali menggunakan kurikulum KTSP 2006.

G. Prestasi SMA Negeri 1 Tanjung Lago

Prestasi yang diraih SMA Negeri 1 Tanjung lago adalah sebagai berikut:¹⁴

Tabel 6
Prestasi SMA Negeri 1 Tanjung Lago

No.	Nama Kegiatan	Tingkat Kegiatan	Pencapaian	Ket
1	Futsal	SMA/SMK Sekecamatan Tanjung Lago	Juara 1	Group
2	Volly Ball	SMA/SMK Sekecamatan Tanjung Lago	Juara 1	Group
3	Paskibra	SMA/SMK Sekota Plg	Terdisiplin	Group
4	Paskibra	SMA/SMK Sekota Plg	Terdisiplin	Group
5	Cepat Tepat	SMA/SMK Sekabupaten Banyuasin	Juara 2	Grop
6	Cepat Tepat	SMA/SMK Sekabupaten Banyuasin	Juara 3	Group
7	Ceramah	SMA/SMK Sekabupaten Banyuasin	Juara 1	Individu
8	MTQ	SMA/SMK Sekabupaten Banyuasin	Juara 3	Individu
9	Pidato	SMA/SMK Sekecamatan Tanjung Lago	Juara 1	Individu
10	Cepat Tepat	SMA/SMK Sekecamatan Tanjung Lago	Juara 1	Group

Sumber: Dokumentasi SMA Negeri 1 Tanjung Lago

¹⁴ *Ibid*

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penerapan Strategi *Mnemonic* Akronim Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI Materi Asmaul Husna di SMA Negeri I Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri I Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin, terhitung mulai tanggal 1 – 9 November 2016. Penelitian ini untuk memperoleh data yang sesungguhnya yaitu tes untuk kerja yang bertujuan untuk melihat apakah ada perbedaan penerapan strategi *mnemonic* akronim terhadap hasil belajar siswa. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPA 1 sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 30 siswa dan siswa kelas X IPA 2 sebagai kelas kontrol yang berjumlah 30 orang siswa.

Penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian eksperimen yang menggunakan design penelitian *Quasi Experimental Design*, dengan jenis Design “*Nonequivalent control group design*”. Data dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari nilai siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) materi asmaul husna. Baik pada kelas eksperimen yang diterapkan strategi *mnemonic* akronim maupun kelas kontrol yang tidak diterapkan strategi *mnemonic* akronim. Penelitian ini dilakukan dengan tiga tahapan yaitu, perencanaan, pelaksanaan, pelaporan.

Tabel 6
Jadwal Penelitian

Kegiatan Penelitian	Tanggal	Rincian Kegiatan
Tahap perencanaan	13 Mei 2016	Observasi ke sekolah
	3 Agustus 2016	Meminta izin penelitian di sekolah
	17 Oktober 2016	Menyerahkan surat izin penelitian dari Dinas Pendidikan
	29 Oktober 2016	Konsultasi dengan guru mata pelajaran PAI di sekolah mengenai waktu penelitian
Tahap pelaksanaan	1 November 2016	Membagikan soal <i>pre-test</i> pada kelas eksperimen
	2 November 2016	Membagikan soal <i>pre-test</i> pada kelas kontrol
	8 November 2016	Memberikan perlakuan dengan menggunakan strategi <i>mnemonic</i> akronim pada kelas eksperimen mengenai materi asmaul husna.
	8 November 2016	Membagikan soal <i>post test</i> pada kelas eksperimen
	9 November 2016	Memberikan perlakuan dengan menggunakan metode konvensional (ceramah/tanya jawab) pada kelas kontrol mengenai materi asmaul husna
	9 November 2016	Membagikan soal <i>post test</i> di kelas kontrol
Tahap pelaporan	21 November 2016	Mengolah data hasil <i>pre test</i> dan <i>post test</i> serta menganalisis hasil penelitian

1. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Tahap pertama yaitu, *tahap perencanaan*, dalam tahap ini yang dilakukan pada hari Jum'at tanggal 13 Mei 2016 pukul 08.00 WIB, peneliti melakukan observasi di SMA Negeri 1 Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin, dari hasil observasi yang dilakukan maka didapatkan jumlah sampel penelitian sebanyak 60 siswa yang

terdiri dari dua kelas, yaitu kelas X IPA 1 yang berjumlah 30 siswa sebagai kelas eksperimen, dan kelas X IPA 2 yang berjumlah 30 siswa sebagai kelas kontrol. Kemudian Pada tanggal 17 Oktober peneliti menyerahkan surat izin penelitian dari Dinas Pendidikan Pemerintah Kabupaten Banyuasin.

Pada pertemuan berikutnya hari Senin 29 Oktober 2016 peneliti bertemu dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk berkonsultasi menentukan jadwal penelitian dan perangkat pembelajaran yang akan di gunakan seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta lembar soal *pre-test* dan lembar soal *post-test* yang telah dibuat oleh peneliti.

Tahap kedua yaitu, *tahap pelaksanaan*, pada tahap ini peneliti melaksanakan pembelajaran berdasarkan pada RPP yang telah dibuat sebelumnya. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan sebanyak empat kali pertemuan, yaitu dua kali pada kelas eksperimen yang diterapkan strategi *mnemonic* akronim, dua kali pada kelas kontrol yang tidak diterapkan strategi *mnemonic* akronim tetapi menggunakan metode konvensional yaitu metode ceramah.

Dan yang terakhir adalah, *tahap pelaporan* yang dilakukan pada tahap ini adalah peneliti melakukan analisis data untuk menguji hipotesis dan menyimpulkan hasil penelitian yang dilaksanakan setelah seluruh kegiatan penelitian dilakukan oleh peneliti yan dimulai pada tanggal 1 November s/d 9 November 2016.

2. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian pada Kelas Eksperimen

a. Pertemuan pertama

Pertemuan pertama pada kelas eksperimen dilaksanakan pada hari Selasa 1 November 2016 dari pukul 08.00 s/d 09.00 WIB. Pada pertemuan ini peneliti memberikan soal *pre test*. Pada kegiatan awal, di kelas eksperimen peneliti mengucapkan salam kepada siswa, mengenalkan diri, mengkondisikan siswa, memberikan motivasi belajar kepada siswa, mengabsen siswa, selanjutnya pada pertemuan pertama ini peneliti hanya memberikan soal *pre-test* kepada siswa sebanyak 20 soal untuk mengukur pengetahuan awal siswa.



Setelah siswa selesai mengerjakan soal *pre-test* peneliti, meminta soal yang dikerjakan tadi dikumpulkan, setelah semuanya selesai peneliti memberikan motivasi kembali kepada siswa untuk selalu belajar di rumah dan membaca materi yang akan dibahas minggu depan yaitu tentang materi asmaul husna. Kemudian peneliti menutup pembelajaran dengan berdo'a yang dipimpin oleh ketua kelas. Kemudian peneliti mengucapkan salam kepada

seluruh siswa dan siswa menjawab salam dari peneliti, peneliti meninggalkan ruangan kelas.

b. Pertemuan kedua

Pertemuan kedua ini dilaksanakan pada hari selasa 8 November 2016, sama seperti pertemuan sebelumnya pada tahap pendahuluan atau kegiatan awal peneliti memberi salam, dan memulai pelajaran dengan membaca doa bersama serta memberikan apersepsi dengan menyinggung kembali tentang materi sebelumnya serta menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran. Peneliti mengawali pembelajaran dengan mengajukan beberapa pertanyaan dan menunjuk beberapa siswa untuk menyampaikan apa yang siswa ketahui tentang materi asmaul husna. Kemudian peneliti menjelaskan sedikit materi asmaul husna kepada siswa.

Selanjutnya pada kegiatan inti peneliti menjelaskan langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran dengan strategi *mnemonic* akronim. Peneliti meminta siswa untuk menghafal kata-kata yang sudah dirangkai agar siswa mudah menghafal asmaul husna. Untuk menguji apakah siswa mengingat materi asmaul husna peneliti membagikan beberapa potongan kartu yang berisi asmaul husna dan artinya kepada setiap siswa. Siswa diminta untuk mencocokkan kartu yang ia miliki dengan kartu temannya sebagai pasangan dari asmaul husna dan artinya dengan benar.

Setelah itu peneliti meminta masing-masing siswa secara individu untuk mengemukakan hasil pemahaman dari materi yang telah di berikan oleh peneliti, dan ditanggapi oleh siswa yang lain. Kemudian peneliti melakukan tanya jawab pada siswa. Selanjutnya peneliti memberikan penguatan dari jawaban yang dijawab oleh siswa atas pertanyaan yang diberikan oleh peneliti maupun siswa. Pada bagian penutup peneliti bersama siswa melakukan refleksi dan memberikan *reward* kepada siswa yang mencocokkan kartu dengan benar. Kemudian peneliti memberikan soal *post test* kepada siswa. Setelah selesai siswa diminta untuk mengumpulkannya dan peneliti mengakhiri pelajaran dengan doa bersama dan mengucapkan salam kepada siswa.

3. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian pada Kelas Kontrol

a. Pertemuan pertama

Pertemuan pertama pada kelas eksperimen dilaksanakan pada hari Rabu 2 November 2016. Pada pertemuan ini peneliti memberikan soal *pre test*. Pada kegiatan awal, di kelas kontrol peneliti mengucapkan salam kepada siswa, mengenalkan diri, mengkondisikan siswa, memberikan motivasi belajar kepada siswa, mengabsen siswa, selanjutnya pada pertemuan pertama ini peneliti hanya memberikan soal *pre-test* kepada siswa sebanyak 20 soal untuk mengukur pengetahuan awal siswa.



Setelah siswa selesai mengerjakan soal *pre-test* peneliti, meminta soal yang dikerjakan tadi dikumpulkan, setelah semuanya selesai peneliti memberikan motivasi kembali kepada siswa untuk selalu belajar di rumah dan membaca materi yang akan dibahas minggu depan yaitu tentang materi asmaul husna. Kemudian peneliti menutup pembelajaran dengan berdo'a yang dipimpin oleh ketua kelas. Kemudian peneliti mengucapkan salam kepada seluruh siswa dan siswa menjawab salam dari peneliti, peneliti meninggalkan ruangan kelas.

b. Pertemuan kedua

Pertemuan kedua ini dilaksanakan pada hari Rabu 9 November 2016, sama seperti pertemuan sebelumnya pada tahap pendahuluan atau kegiatan awal peneliti memberi salam, dan memulai pelajaran dengan membaca doa bersama serta memberikan apersepsi dengan menyinggung kembali tentang materi sebelumnya serta menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran. Peneliti mengawali pembelajaran dengan mengajukan beberapa pertanyaan dan menunjuk beberapa siswa untuk menyampaikan apa yang siswa

ketahui tentang materi asmaul husna. Kemudian peneliti menjelaskan materi asmaul husna dan siswa memperhatikannya dengan tertib.

Setelah itu peneliti meminta masing-masing siswa secara individu untuk mengemukakan hasil pemahaman dari materi yang telah di berikan oleh peneliti, dan ditanggapi oleh siswa yang lain. Kemudian peneliti melakukan tanya jawab pada siswa. Selanjutnya peneliti memberikan penguatan dari jawaban yang dijawab oleh siswa atas pertanyaan yang diberikan oleh peneliti maupun siswa. Pada bagian penutup peneliti bersama siswa melakukan refleksi dan memberikan *reward* kepada siswa yang berani mengemukakan pemahamannya tentang materi asmaul husna di depan kelas. Kemudian peneliti memberikan soal *post test* kepada siswa. Setelah selesai siswa diminta untuk mengumpulkannya dan peneliti mengakhiri pelajaran dengan doa bersama dan mengucapkan salam kepada siswa.

4. Deskripsi Hasil Validasi Instrumen Penelitian

a. Validitas Instrumen Soal

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan validasi instrumen penelitian. Validasi digunakan untuk mendapatkan instrumen penelitian yang berkriteria valid. Sebelum diberikan pada sampel penelitian soal test terlebih dahulu dianalisis validitasnya dengan menggunakan teknik analisis korelasi point biserial. Teknik ini cocok digunakan apabila tes

hasil belajar berbentuk obyektif. Angka indeks korelasi yang diberi lambang r_{pbi} dapat diperoleh dengan menggunakan rumus: ¹

$$R_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \times \frac{\sqrt{P}}{4}$$

Ket:

R_{pbi} : koefisien korelasi point biserial

M_p : skor rata-rata hitung jawaban benar

M_t : skor rata-rata dari skor soal

SD_t : deviasi standar dari skor total

P : proporsi jawaban betul

Q : proporsi jawaban salah

Dari uji validitas butir item yang peneliti lakukan terlihat bahwa dari 25 butir soal yang peneliti berikan, terdapat 20 butir soal yang valid yaitu, pada butir soal No 1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 11, 12, 14, 15, 17, 18, 19, 20, 22, dan 24. Sedangkan sebanyak 5 butir soal yang invalid atau tidak valid yaitu, pada nomor, 6, 13, 16, 21, dan 23. Sehingga soal yang peneliti gunakan dalam penelitian ini berjumlah 20 butir soal pilihan ganda yang valid. (lihat pada halaman lampiran)

b. Reliabilitas Test

Reliabilitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran berulang tahap gejala yang sama dengan alat pengukuran yang sama. Analisis reliabilitas dilakukan setelah uji validitas, analisis ini bertujuan untuk melihat reliabel

¹ Fajri Ismail, *Evaluasi Pendidikan*, (Palembang : Tunas Gemilang Press, 2014), hlm 236

instrumen yang akan diberikan.² Rumus yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus KR₂₀ sebagai berikut

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{St^2 - \sum p_i q_i}{St^2} \right)$$

keterangan :

- r₁₁ = koefisien reliabilitas
- n = banyaknya butir item
- 1 = bilangan konstan
- St² = varian total
- Pi = proporsi siswa menjawab benar
- qi = proporsi siswa menjawab salah
- piqi = jumlah hasil perkalian

B. Deskripsi Pembahasan Hasil Penelitian

Pada bagian ini akan dibahas mengenai hasil belajar siswa kelas kontrol yang tidak diterapkan strategi *mnemonic* akronim dan hasil belajar siswa kelas eksperimen yang diterapkan strategi *mnemonic* akronim. Pada kelas kontrol peneliti menerapkan metode pembelajaran konvensional sedangkan pada kelas eksperimen peneliti menerapkan strategi *mnemonic* akronim. Setelah itu peneliti mengadakan *post-test* untuk melihat bagaimana hasil belajar siswa yang tidak di terapkan strategi *mnemonic* akronim dan hasil belajar siswa yang diterapkan strategi *mnemonic* akronim.

Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa, maka peneliti memberikan tes dengan 20 item soal. Tes yang digunakan adalah pilihan ganda, dan setiap butir soal diberikan skor 5 dengan demikian, nilai tertinggi adalah 100.

² *Ibid.*, hlm 274

1. Hasil belajar siswa kelas eksperimen yang diterapkan strategi *mnemonic akronim*

80	95	85	95	75	95	75	95	85	95
90	90	90	85	85	90	85	90	90	70
95	85	95	85	85	95	85	90	95	85

Tabel 7
Daftar Nilai *Post-Test* Siswa Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Nilai siswa
1	Ahmad Fajri	80
2	Julianto	95
3	febriansyah	85
4	Rahmat Hidayat	95
5	M. Gilang Pratama	75
6	Dania	95
7	Dewi	75
8	Dimas Wahyudi	95
9	Ali Ramadhan	85
10	Fera	95
11	M. Aldi	90
12	Khoirunnisa	90
13	Diah Permatasari	90
14	Dian Irawati	85
15	Ningsih	85
16	Muhammad Ridwan	90
17	Indriani	85
18	Melisa Putri	90
19	Nasrullah	90
20	Nurhayati	70
21	Salsabilah	95
22	Putri Santika	85
23	Fatmawati	95
24	Ria Citra	85

25	Iriana Putri	85
26	Arsela	95
27	Septi Amelia	85
28	Nadia	80
29	Suci Lestari	95
30	Tiara Dita	85

Untuk menetapkan besar atau luas dari masing-masing interval nilai yang disajikan dalam tabel distribusi frekuensi dari data mentah *post test* siswa kelas eksperimen di atas selanjutnya menentukan *range* :

- a) Menentukan *range* (R) = $H - L + 1$

$$R = H - L + 1 \qquad R = 95 - 70 + 1 = 26$$

Ket :

R = total *range*

H = *Highest score* (Nilai tertinggi)

L = *Lowest score* (Nilai terendah)

1 = bilangan konstan

- b) Menentukan interval kelas dan panjang kelas

$$\frac{R}{I} = \frac{26}{5} = 5,2 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

Ket :

R = total *range*

I = Interval

Dari data di atas selanjutnya diklasifikasikan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 8
Distribusi Frekuensi Nilai *Post Test* Kelas Eksperimen

Interval Nilai	F	X	x'	fx'	fx'²
91 – 95	9	93	+2	+18	36
86 – 90	7	88	+1	+7	7
81 – 85	10	83	0	0	0
76 – 80	1	78	-1	-1	1
71 – 75	2	73	-2	-4	8
66 – 70	1	68	-3	-3	9
	N= 30			fx' = 17	fx'² = 61

Dari tabel nilai *post test* siswa kelas eksperimen di atas pada pokok bahasan materi asmaul husna, yaitu:

$$fx' = 17 \quad I = 5 \quad N = 30$$

$$fx'^2 = 61 \quad M^1 = 83$$

Dari tabel distribusi frekuensi yang ada, selanjutnya peneliti melakukan langkah berikutnya:

- 1) Menentukan mean atau nilai rata- rata

$$\begin{aligned}
 M &= M' + i \left(\frac{\sum fx'}{N} \right) \\
 &= 83 + 5 \left(\frac{17}{30} \right) \\
 &= 83 + (5) (0,567) \\
 &= 83 + 2,835
 \end{aligned}$$

$$= 85,84$$

2) Menentukan standar deviasi

$$\begin{aligned} SD &= i \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N} - \left(\frac{\sum Fx'}{N}\right)^2} \\ &= 5 \sqrt{\frac{61}{30} - \left(\frac{17}{30}\right)^2} \\ &= 5 \sqrt{2,03 - (0,567)^2} \\ &= 5 \sqrt{2,03 - 0,32} \\ &= 5 \sqrt{1,71} \\ &= 5 (1,307) \\ &= 6,54 \end{aligned}$$

Setelah diketahui mean skor dan standar deviasi *post test* kelas eksperimen maka selanjutnya adalah menetapkan kategori, tinggi, sedang, dan rendah (TSR) adapun kategori tersebut adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &= M_x + I \cdot SD \\ &= 85,84 + 1 \cdot (6,54) \\ &= 85,84 + 6,54 \\ &= 92,38 \text{ Dibulatkan menjadi } 92 \text{ ke atas} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sedang} &= M_x - 1 \cdot SD \\ &= 85,84 - 1 \cdot (6,54) \\ &= 85,84 - 6,54 \\ &= 79,3 \\ &= M_x + 1 \cdot SD \end{aligned}$$

$$= 85,84 + 1. (6,54)$$

$$= 85,84 + 6,54$$

$$= 92,38 \text{ jadi untuk kategori sedang antara } 79 - 92$$

$$\text{Rendah} = Mx - 1. SD$$

$$= 85,84 - 1. (6,54)$$

$$= 85,84 - 6,54$$

$$= 79,3 \text{ dibulatkan menjadi } 79 \text{ ke bawah}$$

Dari data di atas selanjutnya di kelompokkan dalam tabel distribusi frekuensi relatif sebagai berikut:

Tabel 9
Frekuensi Relatif Nilai *Post-Test* Kelas Eksperimen

Hasil <i>post-test</i> siswa untuk kelas eksperimen		Frekuensi (F)	Presentase (P)
Kelompok	Skor		
T (Tinggi)	92 ke atas	9	30,00%
S (Sedang)	(79 - 92)	18	60,00%
R(Rendah)	79 Ke bawah	3	10,00%
		30	100%

2. Hasil belajar siswa kelas kontrol yang tidak diterapkan strategi *mnemonic* akronim

70	80	75	80	80	75	75	70	75	90
60	90	80	80	70	90	65	65	75	75
85	65	80	90	85	65	80	65	80	75

Tabel 10
Daftar Nilai *Post-Test* Siswa Kelas Kontrol

No	Nama	Nilai Siswa
1	Agung Firdaus	70
2	Anisa Putri	80
3	Anisa Zahra	75
4	Desi Mulyani	80
5	Dini Oktarina	80
6	Dodi Setiawan	75
7	Dwi Wulandari	75
8	Endang Firti	70
9	Ferdi	75
10	Ilham Pratama	90
11	Indah Purnama Sari	60
12	Jumiyati	90
13	M. Habibi	80
14	M. Iqbal	80
15	M. Ridho	70
16	Marina	90
17	Marlina	65
18	Mulyono	65
19	Nur Fadilah	75
20	Nur Fitriah	75
21	Rima Melati	85
22	Rio Saputra	65
23	Risqi Akbar Ramadhan	80
24	Sandi Ramdhan	90
25	Sekar Sari	85
26	Siti Hafiza	65
27	Sri Agustin	80
28	Umi Kalsum	65
29	Yogi Ardana	80
30	Yulianti	75

Untuk menetapkan besar atau luas dari masing-masing interval nilai yang disajikan dalam tabel distribusi frekuensi dari data mentah *post test* siswa kelas kontrol di atas selanjutnya menentukan *range* :

- 1) Menentukan *range* $(R) = H - L + 1$

$$R = H - L + 1 \quad R = 90 - 60 + 1 = 31$$

Ket :

R = total *range*

H = *Highest score* (Nilai tertinggi)

L = *Lowest score* (Nilai terendah)

1 = bilangan konstan

- 2) Menentukan interval kelas dan panjang kelas

$$\frac{R}{I} = \frac{31}{5} = 6,2 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

Ket :

R = total range

I = Interval

Dari data di atas selanjutnya diklasifikasikan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 11
Distribusi Frekuensi Nilai *Post Test* Kelas Kontrol

Interval Nilai	F	X	x'	Fx'	Fx'²
86 – 90	4	88	+3	+12	36
81 – 85	2	83	+2	+4	8
76 – 80	8	78	+1	+8	8
71 – 75	7	73	0	0	0

66 – 70	3	68	-1	-3	3
61 – 65	5	63	-2	-10	20
56 – 60	1	58	-3	-3	9
	N= 30			fx' = 8	Fx'²= 84

Dari tabel nilai *post – test* siswa kelas kontrol di atas pada pokok bahasan materi asmaul husna, yaitu:

$$fx' = 8 \quad I = 5 \quad N = 30$$

$$fx^2 = 84 \quad M^1 = 73$$

Dari tabel distribusi frekuensi yang ada, selanjutnya peneliti melakukan langkah berikutnya.

- 1) Menentukan mean atau nilai rata- rata

$$\begin{aligned}
 M &= M' + i \left(\frac{\sum fx'}{N} \right) \\
 &= 73 + 5 \left(\frac{8}{30} \right) \\
 &= 73 + (5) (0,27) \\
 &= 73 + 1,35 \\
 &= 74,35
 \end{aligned}$$

- 2) Menentukan standar deviasi

$$\begin{aligned}
 SD &= i \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N} - \left(\frac{\sum fx'}{N} \right)^2} \\
 &= 5 \sqrt{\frac{84}{30} - \left(\frac{8}{30} \right)^2} \\
 &= 5 \sqrt{2,8 - (0,27)^2}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= 5 \sqrt{2,8 - 0,07} \\
&= 5 \sqrt{2,73} \\
&= 5 \times 1,65 \\
&= 8,25
\end{aligned}$$

Setelah diketahui mean skor dan standar deviasi *post-test* kelompok kontrol maka selanjutnya adalah menetapkan kategori, tinggi, sedang, dan rendah (TSR) adapun kategori tersebut adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
\text{Tinggi} &= M_x + 1 \cdot \text{SD} \\
&= 74,35 + 1 \cdot (8,25) \\
&= 74,35 + 8,25 \\
&= 82,6 \text{ Dibulatkan menjadi } 82 \text{ ke atas}
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{Sedang} &= M_x - 1 \cdot \text{SD} \\
&= 74,35 - 1 \cdot (8,25) \\
&= 74,35 - 8,25 \\
&= 66,1 \\
&= M_x + 1 \cdot \text{SD} \\
&= 74,35 + 1 \cdot (8,25) \\
&= 74,35 + 8,25 \\
&= 82,6 \text{ jadi untuk kategori sedang antara } 66 - 82
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{Rendah} &= M_x - I \cdot \text{SD} \\
&= 74,35 - 1 \cdot (8,25) \\
&= 74,35 - 8,25
\end{aligned}$$

= 66,1 Dibulatkan 66 ke bawah

Dari data di atas selanjutnya di kelompokkan dalam tabel distribusi frekuensi relatif sebagai berikut:

Tabel 12
Frekuensi Relatif Nilai *Post-Test* Kelas Kontrol

Hasil <i>post-test</i> siswa untuk kelas kontrol		Frekuensi (F)	Presentase (P)
Kelompok	Skor		
T (Tinggi)	83 ke atas	6	20,00%
S (Sedang)	(66- 83)	18	60,00%
R(Rendah)	66 ke bawah	6	20,00%
		30	100%

3. Uji kesamaan dua rata-rata sebelum perlakuan nilai *pre-test* kelas eksperimen dan *pre-test* kelas kontrol

Untuk mengetahui kesamaan rata – rata dua kelompok sebelum perlakuan maka perlu di uji kesamaan dua rata – rata untuk menguji kesamaan dua rata – rata sama halnya dengan menguji hipotesis.

Rumus yang di gunakan adalah rumus t-test³

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

³ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Perss, 2014), hlm 315

a. *Pre-test* kelas eksperimen

Data mentah *pre-test* siswa kelas eksperimen :

60	75	70	75	45	75	50	75	60	70
65	65	65	60	60	65	65	70	70	55
70	55	60	50	55	60	55	60	75	55

Tabel 13
Daftar Nilai *Pre-Test* Siswa Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Nilai siswa
1	Ahmad Fajri	60
2	Julianto	75
3	Febriansyah	70
4	Rahmat Hidayat	75
5	M. Gilang Pratama	45
6	Dania	75
7	Dewi	50
8	Dimas Wahyudi	75
9	Ali Ramadhan	60
10	Fera	70
11	M. Aldi	65
12	Khoirunnisa	65
13	Diah Permatasari	65
14	Dian Irawati	60
15	Ningsih	60
16	Muhammad Ridwan	65
17	Indriani	65
18	Melisa Putri	70
19	Nasrullah	70
20	Nurhayati	55
21	Salsabilah	70
22	Putri Santika	55
23	Fatmawati	60
24	Ria Citra	50

25	Iriana Putri	55
26	Arsela	60
27	Septi Amelia	55
28	Nadia	60
29	Suci Lestari	70
30	Tiara Dita	55

Dari data mentah *pre – test* siswa kelas eksperimen di atas selanjutnya menentukan *Range*.

- 1) Menentukan *range* (R) = $H - L + 1$

$$R = H - L + 1 \qquad R = 75 - 45 + 1 = 31$$

Ket :

R = total *range*

H = *Highest score* (Nilai tertinggi)

L = *Lowest score* (Nilai terendah)

1 = bilangan konstan

- 2) Menentukan interval kelas dan panjang kelas

$$\frac{R}{I} = \frac{31}{5} = 6,2 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

Ket :

R = total *range*

I = Interval

Jadi, interval kelasnya adalah 5 dan panjang kelasnya adalah 7 dari data *pre – test* siswa kelas eksperimen di atas selanjutnya di buat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 14
Distribusi Frekuensi Nilai *Pre - Test* Kelas Eksperimen

Interval	Frekuensi (F)	X	x'	Fx'	Fx' ²
71 – 75	4	73	+3	+12	36
66 – 70	6	68	+2	+12	24
61 – 65	5	63	+1	+5	5
56 – 60	7	58	0	0	0
51 – 55	5	53	-1	-5	5
46 – 50	2	48	-2	-4	8
41 – 45	1	43	-3	-3	9
	N = 30			Fx' = 17	Fx' ² = 87

Dari tabel nilai *pre – test* siswa kelas eksperimen di atas pada pokok bahasan alif lam syamsiyah dan alif lam qomariyah, adalah sebagai berikut:

$$Fx' = 17 \quad I = 5 \quad N = 30$$

$$Fx'^2 = 87 \quad M^1 = 58$$

Dari tabel distribusi frekuensi yang ada, selanjutnya peneliti melakukan langkah berikutnya, yaitu sebagai berikut:

- 1) Menentukan mean atau nilai rata-rata

$$\begin{aligned} M &= M' + i \left(\frac{\sum fx'}{N} \right) \\ &= 58 + 5 \left(\frac{17}{30} \right) \\ &= 58 + (5 \times 0,57) \end{aligned}$$

$$= 58 + 2,85$$

$$= 60,85$$

2) Menentukan standar deviasi

$$SD = i \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx}{N}\right)^2}$$

$$= 5 \sqrt{\frac{87}{30} - \left(\frac{17}{30}\right)^2}$$

$$= 5 \sqrt{2,9 - 0,57^2}$$

$$= 5 \sqrt{2,9 - 0,33}$$

$$= 5 \sqrt{2,57}$$

$$= 5 \times 1,60$$

$$= 8$$

b. Pre-test kelas kontrol

Data mentah *pre-test* siswa kelas kontrol

50	60	60	65	65	55	55	50	55	75
45	70	65	65	55	75	55	45	55	55
70	50	60	70	70	55	60	55	60	55

Tabel 15
Daftar Nilai Pre-Test Siswa Kelas Kontrol

No	Nama	Nilai Siswa
1	Agung Firdaus	50
2	Anisa Putri	65
3	Anisa Zahra	60
4	Desi Mulyani	65
5	Dini Oktarina	65

6	Dodi Setiawan	55
7	Dwi Wulandari	55
8	Endang Firti	50
9	Ferdi	55
10	Ilham Pratama	75
11	Indah Purnama Sari	45
12	Jumiyati	70
13	M. Habibi	65
14	M. Iqbal	65
15	M. Ridho	55
16	Marina	75
17	Marlina	55
18	Mulyono	45
19	Nur Fadilah	55
20	Nur Fitriah	55
21	Rima Melati	70
22	Rio Saputra	50
23	Risqi Akbar Ramadhan	60
24	Sandi Ramdhan	70
25	Sekar Sari	70
26	Siti Hafiza	55
27	Sri Agustin	60
28	Umi Kalsum	55
29	Yogi Ardana	60
30	Yulianti	55

Dari data mentah *pre – test* siswa kelas kontrol di atas selanjutnya menentukan

Range.

1) Menentukan *range* $(R) = H - L + 1$

$$R = H - L + 1 \qquad R = 75 - 45 + 1 = 31$$

Ket :

R = total *range*

H = *Highest score* (Nilai tertinggi)

L = *Lowest score* (Nilai terendah)
 l = bilangan konstan

2) Menentukan interval kelas dan panjang kelas

$$\frac{R}{I} = \frac{31}{5} = 6,2 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

Ket :

R = total range

I = Interval

Jadi, interval kelasnya adalah 5 dan panjang kelasnya adalah 7 dari data *pre – test* siswa kelas kontrol di atas selanjutnya di buat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 16
Distribusi Frekuensi Nilai *Pre - Test* Kelas Kontrol

Interval Nilai	Frekuensi (F)	X	x'	Fx'	Fx' ²
71 – 75	2	73	+3	+6	18
66 – 70	4	68	+2	+8	16
61 – 65	5	63	+1	+5	5
56 – 60	4	58	0	0	0
51 – 55	10	53	-1	-10	10
46 – 50	3	48	-2	-6	12
41 – 45	2	43	-3	-6	18
	N = 30			Fx' = -3	Fx' ² = 79

Dari tabel nilai *pre - test* siswa kelas kontrol di atas pada pokok bahasan asmaul husna, adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} Fx' &= -3 & I &= 5 & N &= 30 \\ Fx'^2 &= 79 & M^1 &= 58 \end{aligned}$$

Dari tabel distribusi frekuensi yang ada, selanjutnya peneliti melakukan langkah berikutnya, yaitu sebagai berikut:

- 1) Menentukan mean atau nilai rata-rata

$$\begin{aligned} M &= M' + i \left(\frac{\sum fx'}{N} \right) \\ &= 58 + 5 \left(\frac{-3}{30} \right) \\ &= 58 + (5 \times -0.1) \\ &= 58 - 0.5 \\ &= 57,5 \end{aligned}$$

- 2) Menentukan standar deviasi

$$\begin{aligned} SD &= i \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N} - \left(\frac{\sum fx'}{N} \right)^2} \\ &= 5 \sqrt{\frac{79}{30} - \left(\frac{-3}{30} \right)^2} \\ &= 5 \sqrt{2,63 - (-0,1)^2} \\ &= 5 \sqrt{2,63 - 0,01} \\ &= 5 \sqrt{2,62} \\ &= 5 \times 1,62 \\ &= 8,1 \end{aligned}$$

$$M_1 = 60,85$$

$$SD_1 = 8$$

$$N_1 = 30$$

$$M_2 = 57,5$$

$$SD_2 = 8,1$$

$$N_2 = 30$$

1. Mencari *Standar Error* Mean Variabel I (variabel X) dengan rumus:

$$SE_{M_1} = \frac{SD_1}{\sqrt{N-1}}$$

$$= \frac{8}{\sqrt{30-1}}$$

$$= \frac{8}{\sqrt{29}}$$

$$= \frac{8}{5,38}$$

$$= 1,48$$

2. Mencari *Standar Error* Mean Variabel II dengan rumus:

$$SE_{M_2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N_2-1}}$$

$$= \frac{8,1}{\sqrt{30-1}}$$

$$= \frac{8,1}{\sqrt{29}}$$

$$= \frac{8,1}{5,38}$$

$$= 1,51$$

3. Mencari *Standar Error* Perbedaan Mean Variabel I dan Mean Variabel II dengan rumus:

$$SE_{M_1 - M_2} = \sqrt{SE_{M_1}^2 + SE_{M_2}^2}$$

$$= \sqrt{(1,48)^2 + (1,51)^2}$$

$$= \sqrt{2,1904 + 2,2801}$$

$$= \sqrt{4,4705}$$

$$= 2,114$$

4. Mencari t_0 dengan rumus yang telah disebutkan di muka:

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}} = \frac{60,85 - 57,5}{2,114} = \frac{3,35}{2,114} = 1,58$$

5. Memberikan interpretasi

$$\text{df atau db : } (N_1 + N_2 - 2) = 30 + 30 - 2 = 58$$

Dengan df sebesar 62, tidak ditemui, maka di ambil df 70 diperoleh t_{tabel}

sebagai berikut:

- Pada taraf signifikansi 5% : $t_t = 2,01$
- Pada taraf signifikansi 1% : $t_t = 2,66$

Karena “ t_0 “ = 1,58 lebih kecil dari t_{tabel} (baik pada signifikansi 5% dan 1%), maka hipotesis nihil diterima dan hipotesis alternative ditolak . Berarti antara hasil belajar siswa kelas eksperimen dan hasil belajar siswa kelas kontrol sebelum perlakuan tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

C. Perbedaan Antara Hasil Belajar Siswa yang Menerapkan Strategi *Mnemonic* Akronim dengan Hasil Belajar Siswa yang tidak Menerapkan Strategi *Mnemonic* Akronim pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Tanjung Lago

Dalam bahasan ini peneliti akan membahas tentang pengaruh strategi *mnemonic* akronim dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi asmaul husna untuk melihat hasil belajar tersebut melalui uji hipotesis.

a. *Post-Test* Kelas Eksperimen

Data mentah *post test* siswa kelas eksperimen

80	95	85	95	75	95	75	95	85	95
90	90	90	85	85	90	85	90	90	70
95	85	95	85	85	95	85	90	95	85

Dari data mentah *post-test* di atas selanjutnya menentukan *Range* sebagai berikut:

1) Menentukan *range* (R) = H – L + 1

$$R = H - L + 1 \qquad R = 95 - 70 + 1 = 26$$

Ket :

R = total *range*

H = *Highest score* (Nilai tertinggi)

L = *Lowest score* (Nilai terendah)

1 = bilangan konstan

2) Menentukan interval kelas dan panjang kelas

$$\frac{R}{I} = \frac{26}{5} = 5,2 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

Ket :

R = total range

I = Interval

Jadi, interval nilai adalah 5 dan panjang kelasnya adalah 7 dari data *post-test* siswa kelas eksperimen di atas selanjutnya di buat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut

Tabel 17
Distribusi Frekuensi Nilai *Post Test* Kelas Eksperimen

Interval Nilai	F	X	x'	fx'	fx'²
91 – 95	9	93	+2	+18	36
86 – 90	7	88	+1	+7	7
81 – 85	10	83	0	0	0
76 – 80	1	78	-1	-1	1
71 – 75	2	73	-2	-4	8
66 – 70	1	68	-3	-3	9
	N= 30			fx' = 17	fx'² = 61

Dari tabel nilai *post – test* siswa kelas eksperimen di atas pada pokok bahasan materi asmaul husna, yaitu:

$$fx' = 17 \quad I = 5 \quad N = 30$$

$$fx^2 = 61 \quad M^1 = 83$$

Dari tabel distribusi frekuensi yang ada, selanjutnya peneliti melakukan langkah berikutnya.

- 1) Menentukan mean atau nilai rata- rata

$$\begin{aligned} M &= M^1 + i \left(\frac{\sum fx'}{N} \right) \\ &= 83 + 5 \left(\frac{17}{30} \right) \\ &= 83 + (5) (0,567) \\ &= 83 + 2,835 \\ &= 85,84 \end{aligned}$$

- 2) Menentukan standar deviasi

$$\begin{aligned} SD &= i \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx'}{N} \right)^2} \\ &= 5 \sqrt{\frac{61}{30} - \left(\frac{17}{30} \right)^2} \\ &= 5 \sqrt{2,03 - (0,567)^2} \\ &= 5 \sqrt{2,03 - 0,32} \\ &= 5 \sqrt{1,71} \\ &= 5 (1,307) \\ &= 6,54 \end{aligned}$$

b. Post-test kelas kontrol

Data mentah *post-test* siswa kelas kontrol

70	80	75	80	80	75	75	70	75	90
60	90	80	80	70	90	65	65	75	75
85	65	80	90	85	65	80	65	80	75

Dari data mentah *post-test* di atas selanjutnya menentukan *Range* sebagai berikut:

1) Menentukan *range* (R) = $H - L + 1$

$$R = H - L + 1 \qquad R = 90 - 60 + 1 = 31$$

Ket :

R = total *range*

H = *Highest score* (Nilai tertinggi)

L = *Lowest score* (Nilai terendah)

1 = bilangan konstan

2) Menentukan interval kelas dan panjang kelas

$$\frac{R}{I} = \frac{31}{5} = 6,2 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

Ket :

R = total *range*

I = Interval

Dari data di atas selanjutnya diklasifikasikan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 18
Distribusi Frekuensi Nilai *Post Test* Kelas Kontrol

Interval nilai	F	X	x'	fx'	fx'²
86 – 90	4	88	+3	+12	36
81 – 85	2	83	+2	+4	8
76 – 80	8	78	+1	+8	8
71 – 75	7	73	0	0	0
66 – 70	3	68	-1	-3	3
61 – 65	5	63	-2	-10	20
56 – 60	1	58	-3	-3	9
	N= 30			fx' = 8	fx'² = 84

Dari tabel nilai *post – test* siswa kelas kontrol di atas pada pokok bahasan materi asmaul husna, yaitu:

$$fx' = 8 \quad I = 5 \quad N = 30$$

$$fx'^2 = 84 \quad M^1 = 73$$

Dari tabel distribusi frekuensi yang ada, selanjutnya peneliti melakukan langkah berikutnya.

- 1) Menentukan mean atau nilai rata- rata

$$M = M' + i \left(\frac{\sum fx'}{N} \right)$$

$$\begin{aligned}
&= 73 + 5 \left(\frac{8}{30} \right) \\
&= 73 + (5) (0,27) \\
&= 73 + 1,35 \\
&= 74,35
\end{aligned}$$

2) Menentukan standar deviasi

$$\begin{aligned}
SD &= i \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx}{N}\right)^2} \\
&= 5 \sqrt{\frac{84}{30} - \left(\frac{8}{30}\right)^2} \\
&= 5 \sqrt{2,8 - (0,27)^2} \\
&= 5 \sqrt{2,8 - 0,07} \\
&= 5 \sqrt{2,73} \\
&= 5 \times 1,65 \\
&= 8,25
\end{aligned}$$

$$M_1 = 85,84$$

$$SD_1 = 6,54$$

$$N_1 = 30$$

$$M_2 = 74,35$$

$$SD_2 = 8,25$$

$$N_2 = 30$$

1. Mencari *Standar Error Mean* Variabel I (variabel X) dengan rumus:

$$\begin{aligned}
SE_{M_1} &= \frac{SD_1}{\sqrt{N-1}} \\
&= \frac{6,54}{\sqrt{30-1}} \\
&= \frac{6,54}{\sqrt{29}}
\end{aligned}$$

$$= \frac{6,54}{5,38}$$

$$= 1,22$$

2. Mencari *Standar Error* Mean Variabel II dengan rumus:

$$SE_{M_2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N_2-1}}$$

$$= \frac{8,25}{\sqrt{30-1}}$$

$$= \frac{8,25}{\sqrt{29}}$$

$$= \frac{8,25}{5,38}$$

$$= 1,53$$

3. Mencari *Standar Error* Perbedaan Mean Variabel I dan Mean Variabel II dengan

rumus:

$$SE_{M_1-M_2} = \sqrt{SE_{M_1}^2 + SE_{M_2}^2}$$

$$= \sqrt{(1,22)^2 + (1,53)^2}$$

$$= \sqrt{1,4884 + 2,3409}$$

$$= \sqrt{3,8293}$$

$$= 1,956$$

4. Mencari t_0 dengan rumus yang telah disebutkan di muka:

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}} = \frac{85,84 - 74,35}{1,956} = \frac{11,49}{1,956} = 5,87$$

5. Memberikan interpretasi

$$df \text{ atau } db : (N_1 + N_2 - 2) = 30 + 30 - 2 = 58$$

Dengan df sebesar 58 maka diperoleh t_{tabel} sebagai berikut:

· Pada taraf signifikansi 5% : $t_t = 2,01$

· Pada taraf signifikansi 1% : $t_t = 2,66$

Karena “ t_0 ” lebih besar dari t_{tabel} (baik pada signifikansi 5% dan 1%), $2,01 < 5,87 > 2,66$. dengan demikian hipotesis nihil ditolak sedangkan hipotesis alternatif diterima. Berarti bahwa adanya perbedaan hasil belajar siswa yang menerapkan strategi *mnemonic* akronim dengan hasil belajar siswa yang tidak menerapkan strategi *mnemonic* akronim. Maka dapat disimpulkan bahwa mengajar dengan menggunakan strategi *mnemonic* akronim, memberikan peningkatan yang signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi asmaul Husna di SMA Negeri 1 Tanjung Lago.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di SMA Negeri 1 Tanjung Lago, pelaksanaan proses belajar mengajar dengan menggunakan strategi *mnemonic* akronim, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa dengan menerapkan strategi *mnemonic* akronim pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi asmaul husna (X IPA 1 kelas eksperimen) tergolong baik. Berdasarkan kategori TSR hasil belajar siswa yang mendapatkan nilai tinggi (92 ke atas) diperoleh 9 orang siswa dengan persentase 30%, yang mendapatkan nilai sedang (79-92) diperoleh 18 orang siswa dengan persentase 60%, yang mendapatkan nilai rendah (79 ke bawah) diperoleh 3 orang siswa dengan persentase 10%.
2. Hasil belajar siswa yang tidak menerapkan strategi *mnemonic* akronim pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi asmaul husna (X IPA 2 kelas kontrol) tergolong rendah. Berdasarkan kategori TSR hasil belajar siswa yang mendapatkan nilai tinggi (83 ke atas) diperoleh 6 orang siswa dengan persentase 20%, sedang (66-83) diperoleh 18 orang siswa dengan persentase 60%, rendah (66 ke bawah) diperoleh 6 orang siswa dengan persentase 20%.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa dengan menerapkan strategi *mnemonic* akronim dengan hasil belajar siswa yang tidak menerapkan strategi *mnemonic* akronim terhadap pada mata pelajaran

Pendidikan Agama Islam materi asmaul husna pada kelas eksperimen dan kelas kontrol hasilnya yaitu :

- Pada taraf signifikansi 5% : $t_t = 2,01 < 5,87$
- Pada taraf signifikansi 1% : $t_t = 2,66 < 5,87$

Jadi, dari hasil taraf 5 % dan 1 % di atas bahwa penerapan strategi *mnemonic* akronim dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X IPA 1 di SMA Negeri 1 Tanjung Lago.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa saran dari penulis yaitu sebagai berikut:

1. Kepada seluruh pengajar disarankan untuk menerapkan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran termasuk dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, penggunaan strategi *mnemonic* akronim terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Perlu adanya penelitian lanjutan untuk populasi yang lebih besar dengan kondisi kelas yang beragam sehingga kesimpulan penelitian dapat berlaku untuk lingkup yang lebih luas lagi.
3. Kepada siswa/siswi agar dapat memanfaatkan sumber belajar yang ada dan ikut serta berperan aktif agar tercapai tujuan pendidikan dan mencapai hasil yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. *Psikologi Umum*. 2009. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Bahri, Syaiful. Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Bahri Syaiful. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Ismail, Fajri. 2014. *Evaluasi Pendidikan*. Palembang : Tunas Gemilang Press.
- Joyce, Bruce. Dkk. 2011. *Models of Theaching (Model-model Pengajaran)*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Majid, Abdul. 2012. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Manizar, Ely. 2008. *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Palembang: IAIN Raden Fatah Press.
- Masagus., Fauzan Yayan. 2015. *Quantum Tahfiz*. Jakarta: Erlangga.
- Munadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: GP Press Group.
- Munandar, Utami. 2013. *Psikologi Belajar* . Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Nawawi. 2009. *Quantum Jurnal Madrasah dan Pendidikan Agama Islam*. Palembang: Depag Sumsel.
- Ngalimun, 2012. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Rohani, Ahmad. 2010. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Rusn, Abidin Ibnu. 2009. *Pemikiran Al-Ghazali Tentang Pendidikan, Cet. Ke-2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Slameto. 2010. *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sudijono, Anas. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sudjana, Nana. 2010. *Cara Belajar Siswa Aktif*. Cet. Ke-5. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sudjana, Nana. 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Suyanto. Asep. 2013. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Erlangga
- Syah, Muhibbin. 2006. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Syah, Muhibbin. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Wahab, Rohmalina. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Palembang : IAIN Raden Fatah Press.
- Yaumi, Muhammad. 2013. *Prinsip-prinsip Desain Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group.



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri Km 3,5 Palembang 30126



SERTIFIKAT

Nomor: B-3593/Un.09/II.I/PP.00.9/11/2016

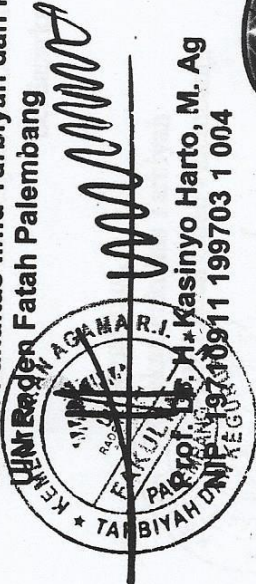
Diberikan Kepada:

NAMA : MARYATUL QIBTIYAH
NIM : 12210154
NILAI : A

Dinyatakan LULUS Hafalan Juz 'Amma yang diselenggarakan oleh Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

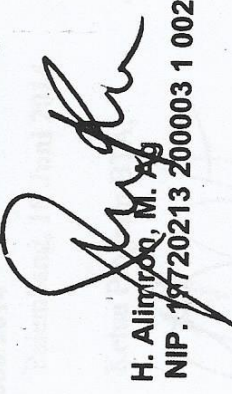
Sertifikat ini menjadi salah satu syarat untuk mengikuti ujian Komprehensif dan Munawafiyah

Mengetahui,
 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 UIN Raden Fatah Palembang



H. Kasinyo Harto, M. Ag
 NIP. 1970911 199703 1 004

Palembang, 20 November 2016
 Ketua Program Studi PAI



H. Alimiyoo, M. Ag
 NIP. 19720213 200003 1 002



Akreditasi Prodi PAI "A" SK BAN-PT No. 182/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2014



Ampera 2012

(Acara Mahasiswa Perkenalan Akademik 2012)



Sertifikat

No. /Pan-Pel/AMPERA/IAIN RF/IX/2012

Diberikan Kepada:

MAGHYATUL QIBTI'YAH

**SEBAGAI PESERTA DALAM KEGIATAN
ACARA MAHASISWA PERKENALAN AKADEMIK (AMPERA 2012)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG**

"Menunjukkan Kepemimpinan Muda Yang Transendensi dan Humanisasi

Untuk Indonesia yang lebih baik"

04-06 September 2012

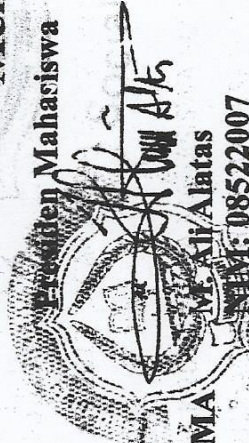
Mengetahui,

Prof. Dr. H. Aflatus Muchtar, MA
NIM: 195206011985031002

Eredivien Mahasiswa

Ketua Pelaksana

Sekretaris Pelaksana



Prof. Dr. H. Aflatus Muchtar, MA
NIM: 195206011985031002

Mulkarrum Amrita
NIM: 09290049

Hardono Ciputra
NIM: 10140008

Pusat Teknologi Informatika dan Pengolahan Data
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
BIDIN. FIKRY KM 9,5 PALEMBANG 30126 Telp. (071) 771-366209

LULUS



SERTIFIKAT

Nomor : In.03 / 10.1 / Kp.01 / 020 / 2015

Diberikan kepada :

MARYATUL QIBTIYAH

NIM : 12210154

Telah dinyatakan **LULUS** dalam mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Keahlian Komputer yang diselenggarakan oleh **FUSTIPD UIN Raden Fatah** pada Semester I dan Semester II Tahun Akademik 2012 - 2013

Transkrip Nilai :

Program Aplikasi	Nilai	Nilai Akumulasi
Microsoft Word 2003	A	B
Microsoft Excel 2003	B	

Paalembang, 16 Maret 2015

Kepala Unit,



M. Ahmuddin, M.Kom

NIP. 19750522 201101 1 001

702



KULIAH KERJA NYATA (KKN) TEMATIK POSDAYA BERBASIS MASJID
ANGKATAN KE 66 TAHUN 2016 UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Sertifikat

Nomor : Un.09/8.0/PP.00/226/2016

Diberikan Kepada:

Nama : Maryatul Qibtiyah
Tempat / Tgl. lahir : Kuala Puntian, 7 Maret 1993
NIM / Jurusan / Fak : 12210154 / PAI / Tarbiyah dan Keguruan
Telah Melaksanakan Program Kuliah Kerja Nyata Angkatan 66 Tematik Posdaya Berbasis Masjid
Dari Tanggal 02 Februari s/d 17 Maret 2016 Di :

Desa : Tanjung Raya
Kecamatan : Pseksu
Kabupaten : Lahat

Lulus dengan nilai : A

Kepadanya Diberikan Hak Sesuai Dengan Peraturan Yang Berlaku
Palembang, 30 Mei 2016



Prof. Dr. H. Ris'an Rusli, MA
NIP. 19650419 199203 1 003

Ketua

31-1-17
NIP. 19590507 198203 2 002
MENGETAHUI
Kepala LP2M
Iain Raden Fatah Palembang
Kampus Tafa Usaha

UMI KALSUM, BA
NIP. 19590507 198203 2 002



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri Telp. (0711) 354668 Kode Pos : 30126 Palembang

SERTIFIKAT

Nomor : In.03/8.0/PP.00/2930/2014

Diberikan kepada

Nama : Maryatul Qibtiyah
 NIM : 12210154
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Diuyatakan Lulus Ujian Program Intensif Pembinaan dan Peningkatan Kemampuan Baca Tulis A-Qur'an (BTA)

Yang diselenggarakan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

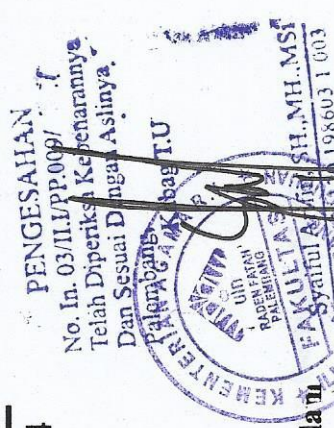
Sertifikat ini menjadi salah satu syarat untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Munaqasyah
 Berdasarkan SK Rektor No. : In-03/1.1/Kp.07.6/266/2014

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah
 Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang,

Ketua Program BTA,

H. Mukmin, Lc. M. Pd. I
 NIP.1978623200321001





KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

HASIL UJIAN SKRIPSI/MAKALAH

Hari : Jum'at
Tanggal : 28 April 2017
Nama : Maryatul Gibtiyah
NIM : 12210154
Jurusan : PAI
Program Studi : S-1 Reguler

Judul Skripsi : Penerapan strategi Mnemonic akronim terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran PAI Materi Asmaul Husna di kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Iago Kab.Zanyuasin

Ketua Penguji : Muhammad Isnaini, S.Ag., M.Pd. (.....)

Sekretaris Penguji : *MAR DELI, M.A* (.....)

Pembimbing I : Dr. H. Muh Misda, M.Ag (.....)

Pembimbing II : Nurlaila, S.Ag., M.Pd.I (.....)

Penguji I/Penilai I : Drs. Abu Mansyur, M.Pd.I (.....)

Penguji II/Penilai II : Yuniar, M.Pd.I (.....)

Nilai Ujian : *74,75 / B* IPK :

Setelah disidangkan, maka skripsi/makalah yang bersangkutan :

- (.....) dapat diterima tanpa perbaikan
- (.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan kecil
- (.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan besar
- (.....) belum dapat diterima

Palembang, 28 April 2017

Sekretaris,

Ketua,

Muhammad Isnaini, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19720201 200003 1 004

MAR DELI - M.A M.Pd.I.
NIP. 19720122 199803 2 002



KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA

I J A Z A H
MADRASAH ALIYAH
PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN ALAM

TAHUN PELAJARAN 2010/2011

Nomor : Ma.06.07/02/PP.01.1/112/2011

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Palembang menerangkan bahwa :

- nama : MARYATUL QIBTIYAH
- tempat dan tanggal lahir : Kuala Puntian, 7 Maret 1993
- nama orang tua : A. Zawawi
- madrasah asal : MAN 2 Palembang
- nomor induk : 9073

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Madrasah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Palembang, 16 Mei 2011

Kepala Madrasah,



[Handwritten Signature]

UNTUNG GUTMIR, S.Pd, MM
NIP. 196904011997031003

MA 060000349



**REKAPITULASI NILAI UJIAN KOMPREHENSIF
PROGRAM REGULAR FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN RADEN FATAH**

HARI / TANGGAL UJIAN
KELOMPOK
PROGRAM STUDI

: Rabu / 5 April 2017
: I (Satu)
: PAI (Pendidikan Agama Islam)

No	Nim	Nama	Nilai							Angka	Huruf
			I	II	III	IV	V	VI	VII		
1	12210025	Andika Utama Putra As	70	70	62	88	79	80	78	75,286	B
2	12210154	Maryatul Qibtiyah	90	68	72	86	79	80	75	78,571	B
3	12210016	A. Roihan Ismail	72	70	68	82	79	80	78	75,571	B
4	12210265	Wahyu Gusparadu	92	68	50	80	78	82	76	75,286	B
5	12210271	Witira Widodo	61	60	70	87	78	82	73	73	B
6	12210187	Nurhayati	60	69	62	78	76	80	78	71,857	B
7	12210264	Vivit Heryani	60	69	62	77	75	80	73	70,857	B
8	12210173	Muslihati	73	67	62	78	77	79	73	72,714	B
9	12210163	Mini Kusnini	74	68	60	76	79	79	77	73,286	B
10	12210159	Megawati Safitri	83	70	68	79	77	80	76	76,143	B
11	12210050	Dhevi Adeliyani	78	63	70	85	77	79	75	76	B
12	12210261	Umiahi	71	68	62	78	79	80	74	73,143	B
13	12210064	Dwi Rahmani	76	69	68	77	79	80	76	75	B
14	12210242	Sukmalina	60	70	65	81	77	80	74	72,429	B
15	12210074	Eka Pusnita Sari	73	73	30	78	78	80	74	73,714	B
16	12210067	Dwi Yuniara L.P	82	69	72	84	76	79	75	76,714	B

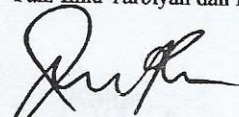
Mata Uji

- I : Metodologi Pembelajaran PAI
- II : Perencanaan Sistem Pembelajaran PAI
- III : Materi PAI
- IV : Baca Tulis Alqur'an (BTA)
- V : Media Pembelajaran PAI
- VI : Telaah Kurikulum
- VII : Pengembangan Sistem Evaluasi PAI

Interval Nilai

- 86 - 100 = A
- 76 - 85 = B
- 60 - 69 = C
- 56 - 59 = D
- ≤ 56 = E

Ketua Prodi PAI,
Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah

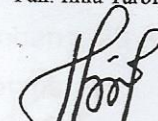


H. Alimron, M.Ag
NIP. 19720213 200003 1 002

Palembang, // April 2017

Sekretaris Prodi PAI,

Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah



Mardeli, M.A
NIP. 1975100 200003 2 001



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

Nomor : B-3759/Un.09/II.I/PP.00.9/09/2016 Palembang, 30 September 2016
Lampiran :
Perihal : Mohon Izin Penelitian Mahasiswa/i
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah
Palembang.

Kepada Yth
Kepala SMA Negeri 1 Tanjung Lago
di
Kab. Banyuasin

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan ini kami mohon izin untuk melaksanakan penelitian dan sekaligus mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan data yang diperlukan oleh mahasiswa/i kami :

Nama : Maryatul Qibtiyah
NIM : 12210154
Prodi : PAI
Alamat : Desa Kuala Pntian Tanjung Lago

Judul Skripsi : Penerapan Strategi Memonic Akronim terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI Materi Asma'ul Husna di Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.

Demikian harapan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. W. Wb

Dekan,

H. Kasinyo Harto, M. Ag.
197109111997031004





**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Prof. K. H. Zainal Abidin, Fikry No. 1 Km. 3.5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 35.3276 website : www.radenfatah.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS TEORI

Nomor: B- 655 /Un.09/II.1/PP.00.9/01 /2019

Berdasarkan Penelitian yang Kami lakukan terhadap Mahasiswa/i:

Nama : Maryatul Qibtiyah
 NIM : 12210154
 Semester/Jurusan : 9 / PAI
 Program : S.1

Kami Berpendapat bahwa Mahasiswa/i yang tersebut di atas (sudah / belum) Bebas Mata Kuliah (Teori, praktek dan Mata Kuliah Non Kredit) dengan IPK: 3,60

(Tiga koma enam puluh)

Demikian syarat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk digunakan seperlunya.

Palembang, 31 Januari 2019

Kabag. Tata Usaha



Syaiful Arifin, SH.,M.H.,M.Si.
NIP. 19621120 198603 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUASIN

DINAS PENDIDIKAN

SMA NEGERI 1 TANJUNG LAGO

Alamat: Jl. Raya Tanjung Api-api KM.30. Suka Damai, Kec Tanjung Lago, Banyuasin 30761

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 421/III.4/AU/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Tanjung Lago menerangkan bahwa :

Nama : Maryatul Qibtiyah
NIM : 12210154
Perguruan Tinggi : UIN Raden Fatah Palembang
Program Studi : PAI
Judul Skripsi : **PENERAPAN STRATEGI *MNEMONIC* AKRONIM TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI MATERI ASMA'UL HUSNA DI KELAS X SMA NEGERI 1 TANJUNG LAGO KABUPATEN BANYUASIN**

Mahasiswa tersebut di atas, telah melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 1 Tanjung Lago dari tanggal 1 November s/d 9 November 2016.

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tanjung Lago, 14 November 2016

Kepala Sekolah



Eddy Junaidi

NIP. 19600405 198303 1 013



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Nomor : B-2747/Un.09/II.1/PF.009/8/2016

Tentang

PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk mengakhiri Program Sarjana bagi seorang mahasiswa perlu ditunjuk ahli sebagai Dosen Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa/i tersebut dalam rangka penyelesaian skripsinya.
2. Bahwa untuk lancarnya tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan surat keputusan tersendiri.
- Mengingat** : 1. Peraturan Menteri Agama RI No. 1 Tahun 1972 jo. No. 1 1974
2. Peraturan Menteri Agama RI No. 60 Tahun 1972
3. Keputusan Senat IAIN Raden Fatah No. XIV Tahun 1984
4. Keputusan Senat IAIN Raden Fatah No. 11 Tahun 1985
5. Keputusan Rektor IAIN Raden Fatah No. B/11-1/UP/201 tgl 10 Juli 1991

MEMUTUSKAN

Menetapkan
PERTAMA

- : Menunjuk Saudara 1. Dr. Muh Nisdar, M.Ag.
2. Nurlaila, M.Pd.I.

NIP. 19630502 199403 1 003
NIP. 19731029 200710 2 001

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang masing - masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas nama saudara :

Nama : Maryatul Qibtiya
NIM : 12210154
Judul Skripsi : Penerapan Strategi Mnemonic Akronim terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI Materi Asma'ul Husna di Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Lago Kabupaten Banyuwangi.

- KEDUA** : Kepada Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul / kerangka dengan sepengetahuan Fakultas.
- KETIGA** : kepadanya diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku masa bimbingan dan proses penyelesaian skripsi diupayakan minimal 6 (enam) bulan.
- KEEMPAT** : Ketentuan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan oleh Fakultas.



Palembang, 3 Agustus 2016

Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag.



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat Jl. K.H. Zainal Abidin Fikri KM. 3, 5 Palembang Kode Pos 30126. Telp 0711353276

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

Telah berkonsultasi dengan kami:

Nama : Maryatul Qibtiyah
NIM : 12210154
Munaqosyah Tanggal : 28 April 2017
Judul Skripsi : Penerapan Strategi *Mnenmonic* Akronim terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI Materi Asmaul Husna di kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Lago Kab. Banyuasin

Setelah memperhatikan dengan seksama skripsi tersebut, benar telah diperbaiki yang bersangkutan, sesuai dengan saran/petunjuk yang telah kami berikan.

Karena itu kami menyetujui skripsi tersebut untuk digandakan atau dijilid.

Palembang, Mei 2017

Ketua Penguji

Muhammad Isnaini
Muhammad Isnaini, S.Ag., M.Pd
NIP: 19720201 200003 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat Jl. K.H. Zainal Abidin Fikri KM. 3, 5 Palembang Kode Pos 30126. Telp 0711353276

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

Telah berkonsultasi dengan kami:

Nama : Maryatul Qibtiyah
NIM : 12210154
Munaqosyah Tanggal : 28 April 2017
Judul Skripsi : Penerapan Strategi *Mnenmonic* Akronim terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI Materi Asmaul Husna di kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Lago Kab. Banyuasin

Setelah memperhatikan dengan seksama skripsi tersebut, benar telah diperbaiki yang bersangkutan, sesuai dengan saran/petunjuk yang telah kami berikan.

Karena itu kami menyetujui skripsi tersebut untuk digandakan atau dijilid.

Palembang, 26 Mei 2017

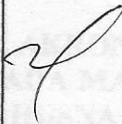


Sekretaris,

Mardeli, M.A.

NIP: 197510082000032001

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

NAMA : MARYATUL QIBTIYAH
NIM : 12210154
JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JUDUL : PENERAPAN STRATEGI *MNEMONIC* AKRONIM TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI MATERI ASMA'UL HUSNA DI KELAS X SMA NEGERI 1 TANJUNGLAGO KABUPATEN BANYUASIN
PEMBIMBING I : Dr. MUH. MISDAR, M. Ag

NO	HARI / TANGGAL	HAL YANG DIKONSULTASIKAN	PARAF
1	24/07 / 1	Abd. Bas I Tersela ke. Bab selanjutnya.	
2	26/07 / 1	Data foot note Dokumen di ambil	
3	3/08 / 2	Cek logi teknik penulisan. Kata "di" - kata aenda - icentur kair	



KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri KM. 3,5 Tlpm. 0711 353276 Palembang 30126.

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

NAMA : MARYATUL QIBTIYAH
NIM : 12210154
JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JUDUL : PENERAPAN STRATEGI MNEMONIC AKRONIM TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI MATERI ASMA'UL HUSNA DI KELAS X SMA NEGERI 1 TANJUNG LAGO KABUPATEN BANYUASIN
PEMBIMBING I : Dr. MUH. MISDAR, M.Ag

NO	HARI / TANGGAL	HAL YANG DIKONSULTASIKAN	PARAF
1	10/01/16	indikator penulisan di paragraf	[Signature]
2	25/01/16	IPP. di fabel dan setiap lte untuk FN Gay ke 4 soal	[Signature]
3	24/01/16	Predah Aspek IPP dokumentasi dg observasi	[Signature]

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

NAMA : MARYATUL QIBTIYAH
NIM : 12210154
JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JUDUL : PENERAPAN STRATEGI *MNEMONIC* AKRONIM TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI MATERI ASMA'UL HUSNA DI KELAS X SMA NEGERI 1 TANJUNG LAGO KABUPATEN BANYUASIN
PEMBIMBING II : NURLAILA, M.Pd. I

NO	HARI/TANGGAL	HAL YANG DIKONSULTASIKAN	PARAF
11	Rabu 26 Jan 2017	Bab <u>ii</u> - <u>v</u> Acc keseluruhan Bab Siap ujian skripsi "Semoga Sukses"	Atz
12	Senin 10 Apr 2017	Acc Bab keseluruhan Siap ujian skripsi "Semoga Sukses"	Atz

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

NAMA : MARYATUL QIBTIYAH
NIM : 12210154
JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JUDUL : **PENERAPAN STRATEGI MNEMONIC AKRONIM TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI MATERI ASMA'UL HUSNA DI KELAS X SMA NEGERI 1 TANJUNG LAGO KABUPATEN BANYUASIN**

PEMBIMBING II : NURLAILA, M. Pd. I

NO	HARI / TANGGAL	HAL YANG DIKONSULTASIKAN	PARAF
9	Kamis 12 Jan 2017	Perbaiki Bab II - V Sistematika Penulisan min. 3 sumber bk kemudian Analisis Peneliti Kata Pengantar Perbaiki	stz
10	Senin 23 Jan 2017	Bab II - V Perhatikan Per Lembar Sistematika Penulisan Lampiran Dokumentasi Penerapan RPP Kontrol RPP Eksperimen dll	stz

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

NAMA : MARYATUL QIBTIYAH
NIM : 12210154
JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JUDUL : PENERAPAN STRATEGI *MNEMONIC* AKRONIM TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI MATERI ASMA'UL HUSNA DI KELAS X SMA NEGERI 1 TANJUNG LAGO KABUPATEN BANYUASIN
PEMBIMBING II : NURLAILA, M. Pd. I

NO	HARI / TANGGAL	HAL YANG DIKONSULTASIKAN	PARAF
6.	jum'at 28 okt 2016	Lengkapi Instrumen Penilaian (terlampir) Soal, skor, kunci jawaban jgn pakai <u>simbol</u> di RPP dan silabus ganti	Nz
7.	Senin 31 okt 2016	ACC APD Lanjut pembimbing I Lanjut keseluruhan	Nz
8	Rabu 8 Nov 2016	Bab II - Minimal 3 rujukan Kemudian Analisis	Nz

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

NAMA : MARYATUL QIBTIYAH
NIM : 12210154
JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JUDUL : PENERAPAN STRATEGI *MNEMONIC* AKRONIM TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI MATERI ASMA'UL HUSNA DI KELAS X SMA NEGERI 1 TANJUNG LAGO KABUPATEN BANYUASIN
PEMBIMBING II : NURLAILA, M.Pd. I

NO	HARI / TANGGAL	HAL YANG DIKONSULTASIKAN	PARAF
3.	Jum'at 16 Sept 2016	ACC proposal / Bab 2 lanjut Bab keseluruhan Siapkan RPP, APD outline	
4	Kamis 22 Sept 2016	Perbaiki APD & RPP Tuj. Pembelajaran.	
5	Selasa 18 Okt 2016	Perbaiki APD & RPP Selaraskan dgn Kerangka Teori	
6.	Jum'at	Acc APD & RPP Tulis keseluruhan Bab	



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Prof. K.H Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Palembang Kode Pos 30126 Telp 0711 353276

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

NAMA : MARYATUL QIBTIYAH
NIM : 12210154
JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JUDUL : PENERAPAN STRATEGI *MNEMONIC* AKRONIM
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PAI MATERI ASMA'UL HUSNA DI
KELAS X SMA NEGERI 1 TANJUNG LAGO
KABUPATEN BANYUASIN
PEMBIMBING II : NURLAILA, M. Pd. I

NO	HARI / TANGGAL	HAL YANG DIKONSULTASIKAN	PARAF
1	Selasa 16-8-2016	Penyerahan SK Pembimbing II Perbaiki <hr/> LBM Kerangka Teori sistematisa Penulisan	ntz
2.	Selasa 6-9-2016	Perbaiki <hr/> LBM sistematisa Penulisan	ntz